

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI
HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM
PENYELENGGARAAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh:
Ida Astri Oktaviani
NPM:1704010021



Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh (MHU)
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M

SKRIPSI
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI
HAJI TERPADU (SISKOHAAT) DALAM
PENYELENGGARAAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

IDA ASTRI OKTAVIANI

NPM:1704010021

Pembimbing I : Drs. M. Saleh, M.A

Pembimbing II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Jurusan: Manajemen Haji dan Umroh

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN
KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHA)
DALAM PENYELENGGARAAN HAJI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR


Nama : Ida Astri Oktaviani
NPM : 1704010021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 2 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, M.A
196504111993031001

Dosen Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:


Nama : Ida Astri Oktaviani
NPM : 1704010021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Urah
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN
KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM
PENYELENGGARAAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.


Wasalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 2 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I


Drs. H. M. Saleh, M.A.
196501111993031001

Dosen Pembimbing II


Upia Rokmawati, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
 e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

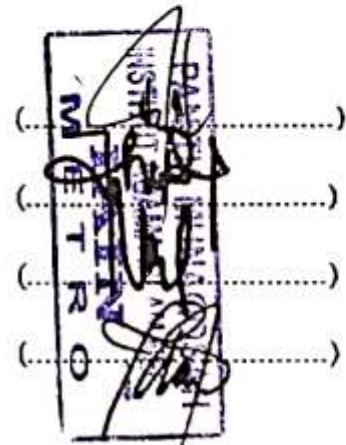
PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2021 / IN-28-3 / D / PP-009 / 16 / 2021

Skripsi dengan Judul: **EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **IDA ASTRI OKTAVIANI, NPM: 1704010021**. Jurusan Manajemen Haji dan Umroh yang diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/14 September 2021

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Dr. Mat Jalil, M.Hum
- Pembahas I : Hermanita, S.E., M.M
- Pembahas II : Upia Rosmalinda, M.E.I
- Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum

NIP. 1962081219803 1001

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI
TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN HAJI DI
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

**OLEH
IDA ASTRI OKTAVIANI**

Efektivitas Sistem merupakan pengukuran tingkat keberhasilan suatu sistem yakni mengukur efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur khususnya pada pendaftaran dan pembatalan haji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pendaftaran dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sejak tahun 2015, yang mana hal tersebut harus diatasi dengan baik. Dikeluarkannya Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) oleh Pemerintah RI sebagai otak penyelenggaraan ibadah haji, dimana efektivitas SISKOHAT mempengaruhi keberhasilan dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah dengan beberapa tahap yaitu: reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang digunakan oleh seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sangat efektif dalam meningkatkan kinerja penyelenggaraan haji khususnya pendaftaran dan pembatalan haji. Hal ini diuji dengan dengan komponen-komponen SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur berupa perangkat lunak dan perangkat keras yang memiliki kualitas yang baik. Pencapaian keefektivitasan SISKOHAT dapat di uji juga dengan indikator-indikator yang telah terpenuhi yakni kualitas sistem dan informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individual dan dampak organisasional yang dirasakan.

Kata Kunci : *Efektivitas, SISKOHAT, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ida Astri Oktaviani
NPM : 1704010021
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bawa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli bahasa penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 29 Juli 2021

Yang Menyatakan



Ida Astri Oktaviani
NPM. 1704010021

MOTTO

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ ^ط
الْبَيْتِ مَنْ أُسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿١٧﴾

Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. (Al-Imran 97)

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ ^ط
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ ^ط

تُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(Al-Imran 159)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah peneliti persembahkan untuk Allah SWT, berkah dan Ar-Rahman dan Ar-Rahim-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagaimana syarat memperoleh gelar sarjana ekonomi.

Skripsi peneliti persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sangat luar biasa, Bapak Tukiran dan Ibu Sairah yang saya hormati, yang senantiasa mendoakanku disetiap sujudnya, memberikan kasih sayang, semangat serta dukungan baik moral maupun moril dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Manajemen Haji dan Umroh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Mat Jalil, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umroh
4. Bapak Drs. M. Saleh, M.A selaku Pembimbing I, dan Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitasnya guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ditempatnya.

7. Kepala dan Staff PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur yang telah membantu dan memberikan data skripsi kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kakak Saya Yosep Yudianto, Lusi Windia Sari, Hendra Bagus Kurniawan yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Abdur Rouf yang selalu ada memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan Diana Safitri, Meida Anggi Fahira, Dwi Kartika yang selalu memberikan keceriaan dan semangat.
11. Teman-Teman Jurusan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2017.

Semoga amal baik yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dapat dibalas oleh Allah SWT. Peneliti sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Peneliti harapkan karya sederhana ini dapat memberikan sedikit manfaat bagi siapa saja yang membacanya, Aamiin.

Metro, Maret 2021

Peneliti,



Ida Astri Oktaviani

NPM.1704010021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas.....	12
1. Pengertian Efektivitas.....	12
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektivitasan	14
3. Indikator Keefektivitasan	14
B. SISKOHAT	15
1. Sistem Informasi.....	15

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen.....	15
b. Komponen Sistem Informasi	17
2. Sistem Komputerisasi.....	18
a. Pengertian Sistem Komputerisasi.....	18
3. SISKOHAT	19
a. Pengertian SISKOHAT	19
b. Tujuan SISKOHAT	20
C. Penyelenggaraan Ibadah Haji	21
1. Pengertian Haji	21
2. Hukum Haji	22
3. Penyelenggaraan Ibadah Haji	23
a. Pendaftaran Haji	25
b. Pembatalan Haji	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
1. Jenis Penelitian	28
2. Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	29
1. Sumber Data Primer	29
2. Sumber Data Skunder.....	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
1. Wawancara	31
2. Dokumentasi	33
D. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	34
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	34
3. Penarikan Kesimpulan.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	37
---	----

1. Sejarah Terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	36
2. Visi Misi Kantor Kementerian agama Kabupaten Lampung Timur.....	38
3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	38
B. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	45
C. Analisis Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1. Jumlah Pendaftaran Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2020	4
1.2. Jumlah Pembatalan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2020	4

DAFTAR GAMBAR

4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	39
4.2 Struktur Organisasi Bidang Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	43
4.3 Komputer Bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur	46
4.4 Printer Sistem Informasi dan Komputersasi Haji Terpadu di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	47
4.5 Kamera Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	48
4.6 <i>Finger Print</i> Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.....	49
4.7 Menu Utama SISKOHAT Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur	59
4.8 Wawancara Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. APD
4. Bebas Pustaka
5. Izin Research
6. Pemberian Izin Research
7. Surat Tugas
8. Formulir Bimbingan
9. Dokumentasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
10. Dokumentasi Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU)
11. Dokumentasi Ruang Tunggu Pendaftaran Haji
12. Dokumentasi Tempat Pendaftaran dan Pembatalan Haji
13. Dokumentasi Lembar SPPH dan Lembar Validasi
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan kebutuhan primer yang menjadi bagian dari kebutuhan manusia yang harus dipenuhi. Kemajuan alat komunikasi semakin mempermudah perolehan informasi dari berbagai sumber untuk berbagai kepentingan. Informasi memberikan dukungan kepada anggota staf, profesional, manajer dan semua orang yang melakukan pengambilan keputusan di dalam organisasi.

Kemajuan teknologi dan informasi membuat masyarakat dapat mengakses dan mengetahui segala informasi yang ingin mereka ketahui. Seiring berkembangnya teknologi, seiring pula dengan laju gerak organisasi publik maupun swasta yang mampu memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Efektivitas dapat diartikan sebagai peningkatan untuk menjadi tolak ukur memilih tujuan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah di rancang sebelumnya.¹ Adanya perkembangan dan kemajuan teknologi dan informasi mempermudah dalam segala hal yang mencakup kehidupan manusia termasuk dalam penyelenggaraan ibadah haji.

Pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi, berkembang-pesatnya teknologi dan munculnya dunia tanpa batas menjadi pemacu dinamika penyelenggaraan ibadah haji, maka dari itu Ibadah Haji adalah

¹ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2003), 7

aspek Ibadah dan non-ibadah yang saling berkaitan dan tak terpisahkan. Penyelenggaraan ibadah haji sudah menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah Indonesia di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia untuk memberikan pelayanan dan keamanan kepada jamaah haji.²

Ibadah Haji pada hakikatnya adalah aktivitas suci tahunan yang bertempat di Tanah Suci Saudi Arabia yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada seluruh umat Islam yang sudah mencapai *istita'ah* (mampu).³ ibadah haji adalah ibadah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam yang sudah memenuhi syarat setidaknya satu kali seumur hidupnya. Indonesia yang merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim dengan jamaah haji terbesar di dunia, tentu membutuhkan adanya organisasi dan pengelolaan yang baik di bidang penyelenggaraan haji. Maka dari itu masyarakat menuntut akan kemudahan dan kepastian untuk menerima pelayanan dalam penyelenggaraan haji sehingga dapat melaksanakan ibadah haji secara tertib, aman, nyaman dan lancar serta memenuhi tuntutan syariah untuk memperoleh haji mabrur.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengelola dan meningkatkan penyelenggaraan ibadah haji di Indonesia adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Haji Terpadu atau disingkat SISKOHAT yang merupakan suatu sistem pengolahan data dan informasi

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, pasal 1

³ Yusuf Mahmud Abu Aziz, *Ensiklopedi Hak & Kewajiban Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017), 81.

penyelenggaraan haji terpadu. SISKOHAT adalah suatu sistem pengolahan data dan informasi, yang memberikan fasilitas pengolahan haji dan perangkat jaringan komunikasi data terintegrasi.⁴ SISKOHAT dapat dikatakan sebagai tulang punggung penyelenggaraan ibadah haji karena mampu mengakses data haji secara akurat yang dikerjakan secara *online* dan *realtime*.

SISKOHAT dibangun pada tahun 2010 yang dinamai dengan SIKOHAT generasi ke-1 dan penyempurnaannya ditahun 2014 menjadi siskohat generasi ke-2. SISKOHAT hanya dapat diakses di Kementerian Agama Kab/kota dan Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) diseluruh Indonesia. Seiring dengan perkembangan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu seiring pula dengan peningkatan pendaftaran jamaah haji. Salah satunya ada di Kabupaten lampung Timur. Kabupaten Lampung Timur merupakan kabupaten dengan pendaftaran haji terbanyak ketiga di Provinsi Lampung setelah Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Tengah⁵.

⁴ *Ibid*, 122

⁵ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 10 November 2020, Pukul 09.30 WIB

Tabel 1.1
Jumlah Pendaftaran Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah
2015	1391
2016	1550
2017	1939
2018	2506
2019	2652
2020	1579

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah pendaftaran jamaah haji di Kemenag Kabupaten Lampung Timur mengalami peningkatan. Di tahun 2015 jumlah pendaftar jamaah haji sebanyak 1391 jamaah, dan mengalami peningkatan hingga tahun 2019, dengan jumlah pendaftar di tahun 2016 sebanyak 1550 jamaah, tahun 2017 sebanyak 1939 jamaah, tahun 2018 sebanyak 2506 jamaah dan di tahun 2019 sebanyak 2652 jamaah. Dan jumlah pendaftaran jamaah haji di tahun 2020 sebanyak 1579 jamaah.⁶

Tabel 1.2
Jumlah Pembatalan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2015-2020

Tahun	Jumlah
2015	104
2016	125
2017	126
2018	128
2019	157
2020	105

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

⁶ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 12 November 2020, Pukul11.30 WIB

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa jumlah jamaah haji yang membatalkan di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dari tahun ke tahun jumlahnya cukup besar. Jumlah jamaah haji yang membatalkan ibadah haji di tahun 2015 sebanyak 104 jamaah, tahun 2016 sebanyak 125 jamaah, tahun 2017 sebanyak 126 jamaah, tahun 2018 sebanyak 128 jamaah, tahun 2019 sebanyak 157 dan di tahun 2020 sebanyak 105 jamaah.⁷

Jumlah data tersebut menunjukkan peningkatan pendaftaran dan banyaknya jamaah yang membatalkan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Dengan jumlah tersebut sangat memerlukan keefektivitasan SISKOHAT dalam pelayanannya. Namun dalam pelaksanaannya banyak jamaah yang tidak mengerti atau tidak tau apa dan fungsi SISKOHAT itu, jamaah hanya mengikuti bagaimana syarat dan prosedur pendaftaran atau pembatalan haji di Kemenag Kabupaten Lampung Timur.⁸

Seksi PHU di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur harus mampu memberikan peningkatan dalam pengelolaan SISKOHAT. Komponen-komponen perangkat keras seperti CPU, komputer, printer, kamera, finger print yang memadai dan berkualitas, perangkat lunak seperti jaringan internet dan *close VPN* yang harus stabil, maupun sumber daya manusia yang ahli dalam bidangnya. Bahkan bila perlu

⁷ Bapak Ali Sobirin, *interview*

⁸ Ibu Daryati, Calon Jamaah Haji 2021 Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 13 November 2020, Pukul10.11 WIB

mengkonstruksi struktur organisasi, serta sistem informasi yang berkualitas dalam upaya melakukan pembenahan peningkatan pelayanan publik.

Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur harus selalu melakukan perbaikan dalam menunjang efektivitas SISKOHAT yang berkaitan dengan pendaftaran dan pembatalan haji kemudian ditindak lanjuti dengan penyempurnaan pola penyelenggaraan ibadah haji baik itu penyampaian informasi, pelayanan, pembinaan dan juga keamanan jamaah haji. Namun dalam pelaksanaannya SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur masih belum memiliki standar operasional prosedur yang berlaku sampai saat ini, semua masih dilakukan secara otodidak.⁹

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang terkait dengan pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul skripsi, yaitu “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur”.

⁹ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU)Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 13 Januari 2021, Pukul 09.00 WIB

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SISKOHAT di Kantor Kementerian agama Kabupaten Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah peneliti susun, maka tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
2. Untuk Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan khazanah keilmuan dalam bidang Sistem Informasi Komputerisasi haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pegawai Kementerian Agama untuk mengetahui efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, dan dapat menjadi masukan bagi jamaah maupun calon jamaah haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

E. Penelitian Relevan

Tinjauan pustaka (*Prior Research*) adalah untuk membandingkan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu apakah ada kesamaan ataupun perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk menghindari plagiarisme, maka peneliti melakukan penelusuran penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ini akan peneliti sajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang lalu terkait diantaranya: peneliti melihat beberapa judul yang mengangkat tema tentang Sistem Informasi dan Komputerisasi (SISKOHAT) yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2011, dengan judul "*Implementasi Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia*". Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan

SOP sebagai acuan melaksanakan tugas dan pengembangan SDM dalam pengaplikasian SISKOHAT dan pemaparan teknis manajerial seluruh proses penyelenggaraan ibadah haji, hasil dari penelitian menunjukkan penerapan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dari mulai pengendalian pendaftaran dan pelunas BPIH, hingga pengendalian kuota haji nasional secara keseluruhan di Kementerian Agama Republik Indonesia. Namun dalam penyempurnaan SISKOHAT perlu pengembangan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengembangan SDM dalam mengelola SISKOHAT¹⁰

Berdasarkan penelitian ini, diketahui bahwa penelitian ini hampir sama yakni sama-sama membahas mengenai implementasi SISKOHAT, namun terdapat perbedaan yakni pada penelitian di atas implementasi yang dibahas merupakan implementasi dari keseluruhan dari mulai pendaftaran hingga kepulangan haji di seluruh Indonesia dan terfokus pada SOP dan pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Pengaplikasian SISKOHAT, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah implementasi dan faktor yang mempengaruhi keefektivitasan SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di lingkup Kabupaten Lampung Timur yang belum pernah diteliti.

¹⁰ Mutmainnah, *Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia*, 2011, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Fadhilah jurusan Pengembangan Masyarakat IAIN Purwokerto Tahun 2018 dengan judul penelitian "*Manajemen Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Kementerian Agama RI*". Fokus yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah manajemen pelayanan SISKOHAT pada calon jamaah haji, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelayanan SISKOHAT kepada operator staff dalam melayani pendaftaran haji telah berjalan baik.¹¹

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai SISKOHAT dalam penerapan pelayanan haji. Namun terdapat perbedaan yakni penelitian yang dilakukan peneliti terfokuskan pada penelitian keefektivitasan tingkat keberhasilan SISKOHAT dalam pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Farid Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018 dengan judul penelitian "*Manajemen Sistem Informasi dan Pelaporan Umrah (SIMPU) pada ditjen PHU Kementerian Agama RI*". Fokus penelitian ini adalah pada Manajemen SIMPU pada Ditjen PHU

¹¹ Luthfi Fadhilah, *Manajemen Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

Kemenag RI. Hasil analisis dari penelitian ini adalah perubahan besar pada SIMPU sampai telah terjadi beberapa perubahan besar seperti pergantian server, pergantian kontrak pihak kedua, serta perombakan *User Intreface* dari SIMPU mengarah pada kenyamanan dan keamanan data-data yang terus berlangsung membaik¹²

Berdasarkan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas mengenai Sistem Informasi yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Haji dan Umrah Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan. Yakni perbedaanya adalah pada fokus penelitian, objek penelitian ini terfokus pada sistem informasi manajemen dan pelaporan umrah pada Ditjen PHU Kementerian Agama RI sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada efektivitas Sistem Infomasi Haji dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

¹² Ahmad Farid, *Manajemen Sistem Informasi Manajemen dan Laporan Umah (SIMPU) Pada Ditjen PHU Kementerian Agama RI*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EFEKTIVITAS

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti berhasil, guna, atau dapat membawa hasil.¹ Dengan demikian, keefektivan diartikan sebagai suatu efek atau akibat yang diinginkan dari suatu perbuatan yang menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan.

Raymond H. Simamora mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat pengukur keberhasilan dalam mencapai sasaran atau tujuan, sampai sejauh mana berhasil memuaskan permintaan atau ekspektasi dari semua kelompok.² Dengan begitu efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran seberapa jauh pencapaian target output atau pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Subagyo dalam artikel yang ditulis oleh Ni Wayan Budiani juga mendefinisikan efektivitas sebagai suatu keadaan yang memang dikehendaki, di mana efektivitas berkaitan dengan bagaimana suatu lembaga atau organisasi dapat memanfaatkan sumber daya, sarana dan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2008), 374

² Roymond H Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 2008), 31

prasarana untuk tercapainya tujuan organisasi, adanya ketepatan waktu dan peran aktif dari semua anggota.³

Berdasarkan definisi di atas, dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan atau pencapaian output yang telah dirancang sebelumnya dan berkaitan dengan semua tugas pokok serta adanya peran aktif dari seluruh anggota. Dengan demikian, efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) berarti seberapa jauh SISKOHAT mampu melaksanakan tugas pokok sistem informasi dan komputerisasi dalam penyelenggaraan ibadah haji memanfaatkan sumber daya dan sarana untuk mencapai tujuan lembaga pemerintah di bidang perhajian.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektifitasan Sistem

Pencapaian efektivitas suatu lembaga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat keefektifitasan sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu di lembaga penyelenggara ibadah haji adalah sebagai berikut:

- a. Kecanggihan sistem, kualitas sistem dengan performa yang baik, dilihat dari kemampuan perangkat keras ataupun perangkat lunak sehingga sistem berjalan dengan baik.
- b. Sarana dan fasilitas sistem informasi, kelengkapan sarana dan fasilitas sistem informasi dan komputerisasi juga sangat berpengaruh dalam efektivitas sistem.

³ Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang taruna "Eka Taruna Bakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal ekonomi dan Sosial, Vol 2 No 1 (2009), 52

- c. Sumber daya manusia atau tenaga ahli, yakni sumber daya manusia atau tenaga ahli yang berkompeten dalam bidang tersebut.
- d. Standar operasional yang berlaku, yakni ketentuan prosedur dalam kerja yang menjadi acuan untuk melaksanakan tugas.⁴

3. Indikator Efektivitas Sistem

Pengukuran keefektifitasan suatu sistem dilakukan untuk meningkatkan suatu sistem agar implementasi sistem tersebut benar-benar memberikan efektivitas bagi organisasi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.⁵

Adapun indikator pencapaian tujuan efektif adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas Sistem dan Informasi, yakni pembaharuan sistem informasi serta teknologi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT).
- b. Penggunaan, yakni penggunaan output suatu sistem informasi oleh pengguna. Dalam konteks SISKOHAT, penggunaan adalah daya guna aplikasi pemakai sistem yakni berapa output laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi.
- c. Kepuasan pengguna, yakni umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi. Sikap pengguna

⁴ *Ibid*

⁵ Nyoman Agus Putrawan, dkk, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 6 No 4 (2017), 1641

merupakan penilaian subjektif mengenai seberapa suka dan puas pengguna terhadap sistem yang digunakan. Kepuasan pengguna dapat sebagai kepercayaan dan keselarasan antara jamaah haji dengan hasil yang diperoleh dari SSKOHAT.

- d. Dampak individual, yakni pengaruh keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja penggunaan secara individu termasuk didalamnya produktivitas.
- e. Dampak organisasional, yakni pengaruh dari pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja organisasi.⁶

Indikator pencapaian tujuan efektif memiliki keterkaitan dan pengaruh satu sama-lain, kualitas sistem dan kualitas informasi secara mandiri dan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap penggunaan dan kepuasan pengguna. Besarnya penggunaan dapat mempengaruhi kepuasan pengguna secara positif maupun negatif. Penggunaan dan kepuasan pengguna mempengaruhi dampak individual dan selanjutnya mempengaruhi dampak organisasional

B. SSKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)

1. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (*management information system*) adalah suatu sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas guna mendukung manajemen dalam

⁶ *Ibid*

proses pengambilan keputusan. Menurut Acai Sudirman Sistem informasi manajemen adalah sistem yang terdapat pada suatu organisasi yang menggabungkan sistem dan manusia sebagai bagian dari pengendalian internal suatu organisasi yang kemudian membentuk sistem perencanaan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen sebagai salah satu alternative pemecahan masalah.⁷

Menurut Sri Mulyani, sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi manajemen sebagai alat pengolah data agar dapat digunakan.⁸ Dengan kata lain Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pemakai. Sistem informasi memuat berbagai informasi penting mengenai orang, tempat, dan segala sesuatu yang ada di dalam atau lingkungan organisasi. Informasi sendiri mengandung suatu arti yaitu data yang telah diolah ke dalam suatu bentuk yang lebih memiliki arti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan. Data sendiri merupakan fakta-fakta yang mewakili suatu keadaan, kondisi atau peristiwa yang terjadi di lingkungan fisik organisasi.

Dari definisi di atas dapat dikemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah penggunaan sumber daya informasi

⁷ Acai Sudirman, dkk, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020),⁷

⁸ Sri Mulyani. dkk, *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik*, (Bandung: Unpad Press, 2018), 12

secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dengan begitu, sistem informasi dalam penyelenggaraan haji merupakan pengolahan transaksi harian dalam mendukung operasi organisasi untuk dapat menyediakan kepada para pihak dengan laporan-laporan yang diperlukan.

b. Komponen Sistem Informasi

Untuk mendukung lancarnya sistem informasi, sistem informasi harus terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut:

- 1) *Input*; proses pemasukan data berupa dokumen-dokumen, formulir-formulir dan file-file.
- 2) Proses; kumpulan prosedur yang akan memanipulasi input yang kemudian akan disimpan dalam bagian basis data dan selanjutnya akan diolah menjadi suatu *output* yang akan digunakan oleh penerima.
- 3) *Output*; semua keluaran atau hasil dari model yang sudah diolah menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat dipakai oleh penerima.
- 4) Teknologi; bagian yang berfungsi untuk menginput, memproses dan mengeluarkan data.
- 5) *Hardware*; *hardwere* berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi.
- 6) *Software*; berperan sebagai tempat untuk mengolah data dari *hardware*.

- 7) Basis Data; kumpulan data-data yang saling berhubungan yang disimpan dalam perangkat keras komputer dan akan diolah menggunakan perangkat lunak serta mempunyai kaitan file satu dengan file lainnya sehingga membentuk satu bangunan data.
- 8) Kendali; suatu tindakan yang diambil untuk menjaga informasi agar bisa berjalan lancar dan tidak mengalami gangguan.⁹

2. Sistem Komputerisasi

a. Pengertian Sistem Komputerisasi

Sistem komputerisasi merupakan penggunaan komputer sebagai alat bantu dalam kegiatan pengolahan data. Sistem komputerisasi merupakan elemen-elemen yang terkait untuk menjalankan suatu aktifitas dengan menggunakan komputer. Elemen tersebut saling terkait dalam suatu sistem komputer, dan elemen sistem itu sendiri terdiri dari perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), set intruksi (*instruction set*), dan pengguna (*brainware*).

Perangkat keras komputer mencakup peralatan fisik yang dapat dikelompokkan menjadi beberapa komponen:

- 1) *Central Processing Unit* (CPU); komponen utama yang berperan penting dalam sistem kinerja komputer serta mengawasi kegiatan seluruh sistem.

⁹ Rusdiana & Moch.Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 101

- 2) Peralatan *Input*; data yang harus dimasukkan ke dalam komputer seperti, *mouse, card reader, keyboard, joystick, dan scanner*.
- 3) Peralatan *Output*; alat-alat keluaran yang menerima informasi dari komputer (CPU) dan mengubahnya dalam bentuk yang dapat di baca seperti, monitor, printer dan peralatan lainnya.
- 4) Media Penyimpanan; peralatan yang digunakan untuk menyimpan data *input* ataupun *output* dari komputer.¹⁰

3. SISKOHAT

a. Pengertian SISKOHAT

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan haji terpadu, terdiri atas perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), aplikasi-aplikasi yang memberikan fasilitas pengelolaan haji terpadu dan perangkat jaringan komunikasi data terintegrasi.

Seiring berkembangnya zaman Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) ini harus terus berjalan dan berkembang, karena sistem ini merupakan jantung dan menjadi tolak ukur pelayanan ibadah haji. Sukses tidaknya penyelenggaraan ibadah haji tergantung kepada optimalnya kinerja SISKOHAT. Sistem ini merupakan sistem yang dikembangkan untuk menata sistem pendaftaran dan berbagai hal yang berkaitan dengan manajemen

¹⁰ Harmayani, dkk, *Interaksi Manusia dan Komputer*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 30.

penyelenggaraan haji baik masih di tanah air, perjalanan ataupun sudah di Arab 2021) Saudi¹¹. Maka dari itu siskohat diibaratkan sebagai tulang punggung penyelenggaraan haji di Indonesia, karena dengan adanya sistem ini operasional penyelenggaraan ibadah haji di tanah air, di Arab Saudi hingga kepulangan jamaah ke tanah air dapat terlaksana dengan baik.¹²

b. Tujuan SISKOHAT

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dibangun dengan tujuan sebagai berikut:¹³

- 1) Masyarakat terutama jamaah haji dan calon jamaah haji Indonesia dapat memahami kebijakan-kebijakan pemerintah terkait penyelenggaraan ibadah haji.
- 2) Memberikan pelayanan secara meluas kepada masyarakat Indonesia terutama jamaah haji dan calon jamaah haji.
- 3) Memberikan pelayanan informasi secara profesional, tepat, cepat, tegas dan akurat kepada seluruh masyarakat Indonesia terutama jamaah haji dan calon jamaah haji.
- 4) Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pelaksanaan ibadah haji sehingga pada pelaksanaannya jamaah dapat melaksanakan haji dengan mandiri.

¹¹ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), 122

¹² *Ibid*, 124

¹³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler BAB 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Poin 14

- 5) SISKOHAT menjadi wadah pertukaran informasi haji di setiap daerah.
- 6) Masyarakat mengetahui program yang akan atau sudah dilaksanakan terkait dengan perhajian.
- 7) Bahan untuk pengambilan kebijakan bagi pemimpin dan sector penyelenggaraan ibadah haji.

C. PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI

1. Pengertian Haji

Haji dalam artian bahasa, berarti *menyegaja*.¹⁴ Sedangkan dalam artian syara', haji bermakna menyengaja berkunjung ke *Baitullah* (Ka'bah) Mekkah al-Mukaramah untuk beribadah kepada Allah SWT. Dengan melakukan rukun haji yakni; Ihram, Tawaf, Sai, Wukuf di Arafah, Wukuf/mabit di Muzdalifah dan Mina dan Tahallul¹⁵


Gus Arifin mendefinisikan haji sebagai rukun atau tiang agama yang merupakan ritual tahunan umat muslim di seluruh dunia yang mampu melaksanakannya, baik dari segi materil, fisik dan keamanan perjalanan dengan melakukan melaksanakan rukun-rukun dan memenuhi syarat wajib haji.

¹⁴ Ablah Muhammad al-Kahlawi, *Rujukan Utama Haji dan Umrah untuk Wanita*, (Jakarta: : Zaman, 2015), 124

¹⁵ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh, *Fiqh Haji Komprehensif*, (Kementerian Agama RI, Jakarta, 2015), 71

2. Hukum Haji

Ibadah haji wajib sekali seumur hidup bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan yang telah mampu (*istiha'ah*). Sebagaimana firman Allah SWT, dalam QS Ali-Imran [3]: 97

فِيهِ ءَايَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ^ط وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ج وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ 

“padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim; barang siapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia: mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu dari semesta alam).”¹⁶

Kewajiban haji juga disebutkan pada hadist Rosulullah SAW yang diriwayatkan Muslim yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا لَنَا سٌ قَدْفَرَضَ عَلَيْكُمْ أَحْجٌ فَحُجُّوا

“Hai manusia, telah diwajibkan padamu untuk berhaji maka berhajilah” (HR Muslim).¹⁷

¹⁶ Departemen Agama RI, *al- ‘aliyy, al-Quran dan Terjemahannya*, 29.

¹⁷ Hussein Bahreisj, *Hadist Riwayat Shahih Al-Jamius Shahih Bukhari Muslim*, (Surabaya:CV Karya Utama), 100

3. Penyelenggaraan Ibadah Haji

Penyelenggaraan Ibadah Haji tidak terlepas dari Undang-undang Nomor 13 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, yang mendefinisikan penyelenggaraan ibadah haji adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan ibadah haji dan umrah.¹⁸

Penyelenggaraan haji itu adalah tugas nasional, karena menyangkut kesejahteraan lahir-batin jamaah haji, dan menyangkut nama baik dan martabat bangsa Indonesia terhadap negara lain, khususnya Arab Saudi yang menjadi tempat penyelenggaraan haji. Mengingat pelaksanaan tersebut bersifat masal dan berlangsung dalam jangka waktu yang sama dan terbatas, penyelenggaraan ibadah haji memerlukan manajemen yang baik agar berjalan dengan aman, tertib dan lancar.

Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji bertujuan untuk memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan sesuai dengan tuntunan agama dan jamaah haji dapat melaksanakan ibadah haji secara mandiri serta memperoleh predikat haji mabrur¹⁹.

Penyelenggaraan ibadah haji yakni meliputi unsur kebijakan, pelaksanaan dan pengawasan yang menjadi tugas utama pemerintah

¹⁸ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, pasal 1

¹⁹ *Ibid*

dibidang perhajian dalam memberikan pembinaan, pelayanan dan juga perlindungan terhadap jamaah haji Indonesia.

- a. Pembinaan Jamaah Haji; pembinaan yang diberikan oleh pemerintah berupa bimbingan pelaksanaan ibadah haji atau manasik haji, bimbingan perjalanan ibadah haji dan bimbingan kesehatan.
- b. Pelayanan Jamaah Haji; pelayanan yang dimaksud berupa pelayanan kepada jamaah dari pendaftaran, pemberkasan dokumen, embarkasi, keberangkatan, hingga kepulangan jamaah ke tanah air.²⁰
- c. Pelindungan Jamaah Haji; pelindungan yang dimaksud berupa pertanggungjawaban pemerintah untuk memberikan pelindungan terhadap jamaah haji dan petugas haji sebelum, selama dan setelah melaksanakan ibadah haji. Diantaranya, pelindungan warga negara Indonesia di luar negeri, pelindungan hukum, keamanan dan perlindungan jiwa, kecelakaan dan kesehatan.

Peningkatan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan terhadap jamaah haji terus diupayakan melalui penyempurnaan Sistem Informasi dan Komputerasi Haji Terpadu (SISKOHAT) yang merupakan sistem pengelolaan data dan informasi penyelenggaraan ibadah haji yang menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mengoptimalkan pelayanan untuk jamaah haji. Sistem inilah yang

²⁰ *Ibid.*

mengintegrasikan elemen-elemen terpenting dalam penyelenggaraan ibadah haji, yakni pendaftaran, pembatalan, dokumen dan keuangan haji. Dengan adanya upaya peningkatan pelayanan haji di bidang teknologi dan kecepatan informasi diharapkan dapat mempermudah calon dan jamaah haji dalam memperoleh pelayanan dan dapat menunaikan ibadah haji secara mandiri yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

a. Pendaftaran Haji

Pendaftaran ibadah haji dapat dilakukan sepanjang tahun dengan prinsip prioritas keberangkatan sesuai dengan nomor keberangkatan atau biasa disebut dengan nomor porsi. Waktu tunggu di 34 provinsi di Indonesia memiliki perbedaan lama antrean. Jangka waktu tunggu tercepat adalah 11 tahun sementara waktu terlama masa tunggu adalah 39 tahun. Gambaran lama antrean waktu tunggu keberangkatan berdasarkan data dari Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu.²¹

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 6 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan haji reguler bahwasanya jamaah yang ingin mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji harus melalui prosedur sebagai berikut:

²¹ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, 143

- 1) Calon jamaah haji melakukan setoran awal BPIH;
- 2) BPS-BPIH memberikan bukti transfer BPIH yang dicetak melalui aplikasi;
- 3) BPS-BPIH mencetak bukti setoran awal sebanyak 6 lembar yakni untuk calon jamaah haji, BPS-BPIH, Kantor Kementerian Agama Kab/Kota, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, Direktorat Jendral PHU dan untuk BPKH.
- 4) Bukti setoran BPIH harus disertai dengan nomor validasi dan pas foto 3 x 4.
- 5) Calon jamaah haji memberikan lembar persyaratan ke Kementerian Agama Kab/Kota untuk diverifikasi;
- 6) Calon jamaah haji mengisi formulir pendaftaran untuk data dimasukan ke dalam aplikasi Siskohat.
- 7) Calon jamaah haji diberikan lembar bukti pendaftaran²²

b. Pembatalan Haji

Pembatalan haji dan pengembalian BPIH/Bipih (biaya penyelenggaraan ibadah haji) diatur dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2018 pasal 11, bahwasanya jamaah haji dibatalkan berangkat karena sudah pernah berhaji sebelum 10 tahun sejak keberangkatan terakhir, jamaah dilarang ke luar negeri sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak memenuhi persyaratan pendaftaran calon jamaah haji. Pembatalan pendaftaran

²² Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Nomor 06 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji reguler*, pasal 7

calon jamaah haji yang dikarenakan meninggal dunia atau karena jamaah sendiri yang mengundurkan diri, dilakukan berdasarkan pemberitahuan ahli waris atau jamaah itu sendiri.²³

Setoran Bipih jamaah yang dinyatakan batal dan dikembalikan kepada ahli waris atau jamaah yang bersangkutan dengan syarat nomor porsi jamaah haji yang membatalkan karena meninggal dunia tidak dimanfaatkan oleh ahli waris, jamaah haji yang melakukan pembatalan dengan alasan yang sah dan jamaah haji yang dibatalkan keberangkatannya dengan alasan yang sah.²⁴ Mekanisme pembatalan nomor validasi dan pembatalan setoran awal atau setoran lunas BPIH adalah sebagai berikut:

- 1) Kankemenag Kab/Kota melakukan verifikasi dan validasi terhadap seluruh persyaratan pembatalan pendaftaran jamaah haji.
- 2) Berdasarkan hasil verifikasi, Kankemenag Kab/Kota melakukan input data usulan pembatalan haji di Siskohat
- 3) Kepala Kankemenag Kab/Kota mengajukan surat permohonan pembatalan pendaftaran haji ke Direktorat Pelayanan Haji dalam Negeri c.q. yang akan ditembuskan kepada Kepala Kantor Wilayah Provinsi yang nantinya akan diaploud di Siskohat.
- 4) Sub Direktorat Pendaftaran dan Pembatalan pendaftaran jamaah haji

²³ *Ibid*, pasal 11

²⁴ Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, 172

- 5) Direktur Pelayanan Haji dalam Negeri membuat surat pengajuan pengembalian dana BPIH atas nama Direktorat Jendral PHU dengan melampirkan jurnal kepada Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH)
- 6) BPS BPIH melakukan transfer dana sesuai setoran kepada rekening pemohon lalu konfirmasi melalui siskohat.
- 7) Siskohat konfirmasi kepada jamaah yang bersangkutan atau ahli waris melalui pesan singkat.²⁵

²⁵ *Ibid*, 178

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dengan ini, maka pendekatan terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis.¹

Peneliti memperoleh data langsung dari lapangan, yakni data yang dibutuhkan peneliti dalam hal ini adalah efektifitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan haji di Kementerian Agama Lampung Timur. Maka peneliti akan memaparkan data hasil penelitian lapangan kerana peneliti memperoleh data dan informasi langsung dar objek yang diteliti yakni efektifitas Siskohat di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), 26

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini bersifat maka penelitian ini bersifat deskriptif yakni bukan berupa angka-angka melainkan dalam bentuk kalimat pertanyaan, deskripsi, uraian dan keterangan-keterangan. Menurut Sumadi Suryabrata penelitian deskriptif adalah penelitian yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu²

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan maksud memberikan data berupa uraian deskripsi atau keterangan-keterangan seteliti mungkin untuk menjelaskan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi haji Terpadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

B. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan penelitian yang hendak diteliti, yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan.³ Sumber data primer adalah sumber utama atau sumber yang diperoleh langsung dari sumbernya yakni melalui wawancara, maupun dalam bentuk dokumen yang tidak resmi yang

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014), 77

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 129

kemudian diolah oleh peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara dengan 2 orang staf penyelenggara haji dan umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan 5 calon jamaah haji di Kabupaten Lampung Timur, diantaranya 3 jamaah yang mendaftar atau sudah memiliki nomor porsi haji dan 2 jamaah yang membatalkan pendaftaran ibadah haji. Peneliti mengambil responden jamaah dengan jumlah tersebut dikarenakan lokasi wilayah jamaah yang menyebar diseluruh Kabupaten Lampung Timur yang sulit dijangkau oleh peneliti. .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung namun data sekunder berperan membantu melengkapi data primer.⁴ Data sekunder berupa arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, artikel dan semua informasi yang berkaitan dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Adapun buku-buku sebagai sumber data sekunder yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

⁴ *Ibid*

- a. Noor Hamid, *Manajemen Haji dan Umrah*, Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020
- b. Direktorat Jendral Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia, *Fiqh Haji Komprehensif*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015
- c. Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, *Buku Panduan Aplikasi Online SSKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)*, (PT Citrathirza Astarijaya: Jakarta, 2017

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data antara dua orang untuk bertukar informasi yang melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah yakni pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵ Metode wawancara terbagi menjadi dua yakni wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan peneliti merupakan jenis wawancara tidak struktur jadi peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang merupakan garis besar tentang hal-hal

⁵ Abdurrahmat fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 105

yang ditanyakan.⁶ Karena dalam wawancara tidak struktur peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti hanya mendengarkan apa yang dituturkan oleh responden. Untuk mendapatkan informasi-informasi dan keterangan-keterangan peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan Ibu Sri Kaswati selaku staff pendaftaran haji, Bapak Ali Sobirin, SS selaku staff operator Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dan wawancara dengan 3 calon jamaah haji dan 2 jamaah yang membatalkan haji Kabupaten Lampung Timur sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampling.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak berdasarkan random melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁷ Pengambilan sampel disesuaikan dengan persyaratan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, jamaah haji Lampung Timur yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pemerintah untuk menjadi calon jamaah haji.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 140

⁷ *Ibid*, 15

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpul data yang diambil bukan dari manusia yakni hal-hal yang berupa buku, surat kabar, majalah, agenda, dokumen resmi dan sebagainya.⁸ Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang diperoleh dari hasil wawancara dan foto-foto wawancara, Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengetahui efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam penyelenggaraan ibadah haji, faktor pendukung dan faktor penghambat SISKOHAT Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Di samping itu, foto maupun sumber tertulis yang mendukung penelitian ini.

D. Teknis Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis.⁹

⁸ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019),185

⁹ Ibid, 60

Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu¹⁰:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa hingga mendapatkan kesimpulan akhir. Data yang diperoleh di lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan serinci mungkin. Peneliti mengelola data yang bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data yang disimpulkan dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu agar dapat melihat keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain

¹⁰ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, 216

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan merupakan kesimpulan sementara dan akan dapat berubah bila mendapatkan data baru dalam pengumpulan berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh lapangan divertifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.¹¹

¹¹ *Ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupten Lampung Timur

1. Sejarah Terbentuknya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan KMA nomor 30 tahun 2000 tentang Pembentukan Kantor Kementerian Agama Kota Dumai, Metro, Cilegon, Depok, Banjarbaru, Kabupaten Aceh Singkil, Mandailing Natal, Toba Samosir, Lampung Timur, Way Kanan, Bengkayang dan Luwu Utara. Pada tanggal 5 Agustus 2000 Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung meresmikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sekaligus melantik Drs. H.Moh. Santoso Yusuf, MM sebagai Kepala Ka Lampung Timur berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama RI nomor WH/1.b/Kp. 07.6/20/2000 tanggal 19 juni 2000. Adapun susunan Kepala Kemenag secara berurutan adalah:

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| a. Drs. H. Santosa Yusuf, MM | Periode 2000 s/d 2003 |
| b. Drs. H. Azhari Thabrani | Periode 2003 s/d 2005 |
| c. Drs. H. M.Asmuni, MM | Periode 2005 s/d 2007 |
| d. Drs. H. Seraden Nihan, MH | Periode 2007 s/d 2010 |

- e. Drs. H. Budi Cipto Utomo Periode 2010 s/d 2013
- f. Drs. H. Tomtomi, M.Ag Periode 2015 s/d 2017
- g. Drs. H. Karwito, M.M Periode 2017 s/d sekarang

Berdasarkan KMA nomor 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota (disempurnakan), berdasarkan PMA No.13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama maka kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur mengalami Restrukturisasi bertypologi III A terdiri dari:

- a. Sub Bagian Tata Usaha
- b. Seksi Pendidikan Madrasah
- c. Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam
- d. Seksi Penyelenggara Haji dan Umroh
- e. Seksi Bimbingan Masyarakat Islam
- f. Penyelenggara Syariah
- g. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Kementerian agama Kabupaten Lampung Timur membawahi 24 KUA Kecamatan, 4 Madrasah Ibtidaiyah (MIN), 2 Madrasah Tsanawiyah (MTsN), dan 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN)

2. Visi Misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kabupaten Lampung Timur

a. Visi

Visi Kantor Kementerian Agama Lampung Timur adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Lampung Timur yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, Mandiri dan Sejahtera Lahir dan Batin”

b. Misi

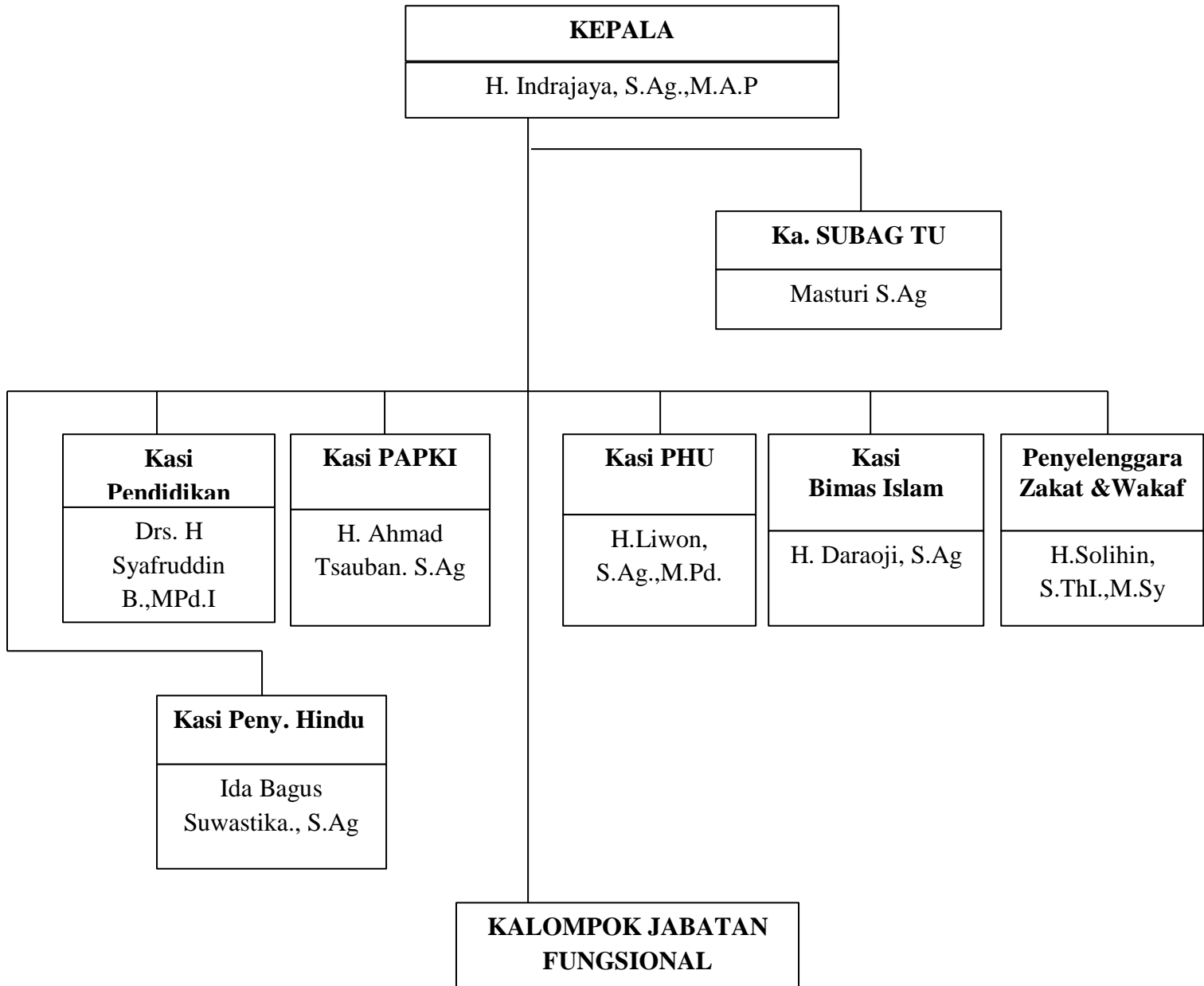
Dalam rangka untuk mewujudkan visi sebagaimana diatas, Kantor Kementerian Agama Lampung Timur menetapkan 5 (lima) misi yang akan dilaksanakan secara konsisten, yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas hidup beragama
- 2) Meningkatkan kualitas kerukunan hidup beragama
- 3) Meningkatkan kualitas Raudhatul Athfal, Madrasah, Pendidikan Agama, dan Pendidikan Keagamaan
- 4) Meningkatkan kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji
- 5) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa¹

3. Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kabupaten Lampung Timur

¹ Dokumentasi Bagian Tatat Usaha, Profil Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017, Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 13.00 WIB

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Timur²



²Dokumentasi Bagian Tata Usaha, Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017, Pada Tanggal 21 Juni 2021 Pukul 13.00 WIB

Fungsi dan tugas pokok struktur organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama sebagai berikut:

a. Kepala Kantor

Kepala Kantor Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Indrajaya, S.Ag.,M.A.P. Kepala Kantor merupakan seorang yang bertanggung jawab atas terselenggaranya pekerjaan kantor. Kepala kantor merupakan mata rantai komando yang terakhir dari pimpinan yang tertinggi. Kepala kantor berkewajiban mengawasi bahwa pekerjaan kantor terlaksana dengan sebaik-baiknya dan kebijakan yang telah kepala kantor tetapkan benar-benar dilaksanakan.

b. Subbagian Tata Usaha

Kpala Subagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak Masturi, S.Ag. Ka. Subag TU bertugas melakukan penyiapan bahan koordinasi penjabaran kebijakan teknis dan kegiatan, pelayanan urusan persuratan, administrasai, dan lain sebagainya.

c. Seksi Pendidikan

Kepala seksi Pendidikan Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Drs. H. Syarifuddin B., M.Pd.I yang bertugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan bimbingan di bidang pendidikan madrasah.

d. Seksi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Islam (PAPKI)

Kepala seksi PAPKI Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Ahmad Tsauban., S.Ag yang mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan teknis dan pengelolaan data dan informasi serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang pendidikan agama Islam, pendidikan diniyah, dan pondok pesantren.

e. Seksi Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah (PHU)

Kepala seksi PHU Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Liwom, seksi ini memiliki tugas melakukan bimbingan pelayanan, bimbingan teknis, pegelolaan data dan informasi, serta penyususnan rencana dan pelaporan dibidang pendaftaran dan pembatalan haji, bimbingan manasik, bina haji reguler, penyelenggaraa haji khusus dan umrah, transportasi dan dokumen haji reguler, serta administrasi keuangan haji.

f. Seksi Bimas Islam

Kepala seksi Bimas Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Daroji, S, Ag, seksi ini memiliki tugas melakukan bimbingan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan di bidang urusan agama Islam dan bina syariah, bina kantor urusan agama, keluarga sakinah serta penerangan agama Islam.

g. Seksi Penyelenggara Zakat dan Wakaf

Kepala seksi penyelenggara zakat dan wakaf Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Solihin, S.Th.I.,M.Sy, seksi ini memiliki tugas melakukan bimbingan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan dibidang pemberdayaan zakat dan wakaf

h. Kasi Penyelenggara Hindu

Kepala seksi penyelenggara agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak Ida Bagus Suwastika., S.Ag, seksi ini memiliki tugas melakukan bimbingan pelayanan, bimbingan teknis, pengelolaan data dan informasi, serta penyusunan rencana dan pelaporan

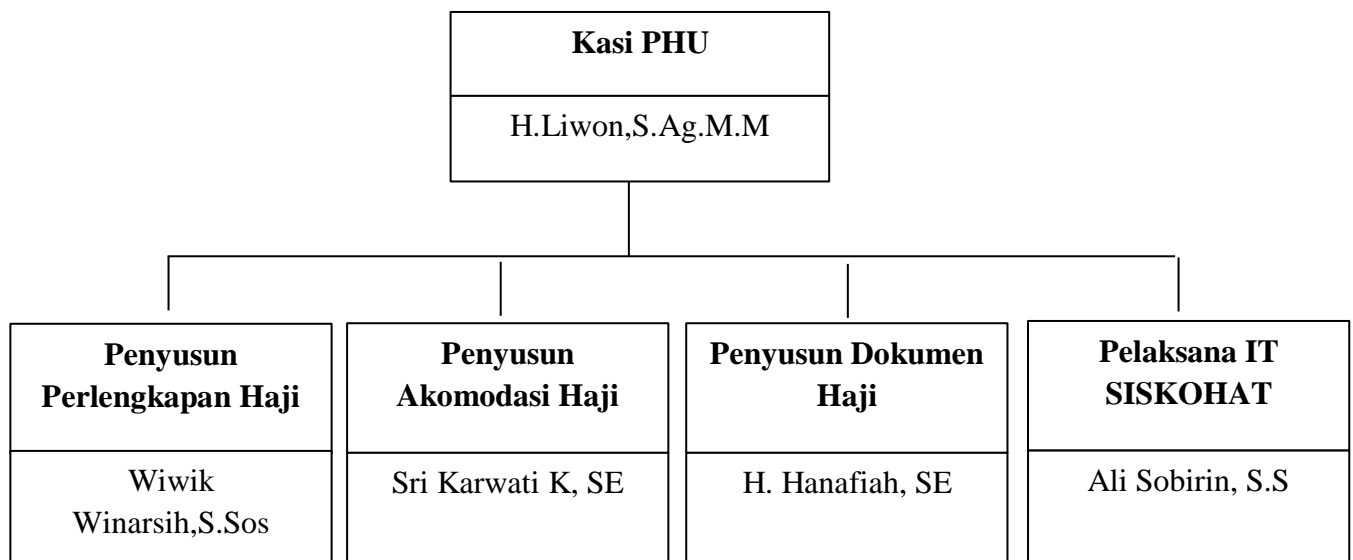
dibidang urusan agama Hindu, pendidikan agama, dan pendidikan agama Hindu.³

Berdasarkan struktur organisasi di atas terdapat tugas pokok yang berkaitan dengan peniliti, yakni Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) dengan sruktur dan tugas sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Bidang Penyelengagra Ibadah Haji dan Umrah

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur



³ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama*, Pasal 654-655

a. Kepala Seksi PHU

Kepala seksi PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Liwon S.Ag. M.M yang memiliki tugas mengawasi, memimpin pelaksanaan tugas penyelenggaraan urusan haji dan umrah, menetapkan sasaran kerja penyelenggaraan urusan haji dan umrah, menyusun dan menjadwalkan operasional kegiatan berdasarkan program yang telah ditetapkan agar dapat terlaksana.

b. Penyusun Perlengkapan Haji

Penyusun perlengkapan haji bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Ibu Wiwik Winarsih, S.Sos, yang memiliki tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis di bidang perlengkapan haji.

c. Penyusun Akomodasi Haji

Penyusun akomodasi haji bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Ibu Sri Kaswati K.,SE yang memiliki tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis di bidang akomodasi seperti asrama haji dan lain sebagainya.

d. Penyusun Dokumen Haji

Penyusun dokumen haji bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak H. Hanafiah., SE yang memiliki tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis,

pelayanan, bimbingan teknis di bidang data pendaftaran dan pembatalan haji reguler serta pengelolaan dokumen haji reguler.

e. Pelaksana IT SISKOHAT

Pelaksana IT SISKOHAT bidang PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diisi oleh Bapak Ali Sobirin., SS yang memiliki tugas melakukan penyiapan bahan kebijakan teknis, pelayanan, bimbingan teknis di bidang pengelolaan sistem informasi dan komputerisasi haji dan umrah.

B. Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merupakan suatu sistem pengolahan data dan informasi penyelenggaraan haji terpadu yang ada di Kantor Kementerian Kabupaten Lampung Timur. Adanya sistem ini guna membantu untuk mengakses pendaftaran dan pembatalan jamaah haji dengan mudah hingga dapat mencapai tujuan dan kelancaran proses penyelenggaraan haji.⁴ Untuk menunjang efektivitas SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji, SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama memiliki beberapa komponen yang mendukung, diantaranya:

⁴ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, *Buku Panduan Aplikasi Online SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)*, (PT Citrathirza Astarijaya: Jakarta 2017), 54

1. Perangkat Keras

SISKOHAT merupakan sistem yang memiliki komponen perangkat keras, diantaranya sebagai berikut:

a. *Central Processing Unit (CPU)*

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sobirin selaku pelaksana SISKOHAT di Kementerian Agama kabupaten Lampung Timur:

“CPU itu kan otaknya komputer mbak, jadi kalo nggak ada CPU komputer nggak bisa jalan dan otomatis SISKOHAT juga nggak bisa di akses. Dan CPU itu sendirikan fungsinya sebagai pusat pengolahan data, kalau kualitas CPU nya baik ya kinerja SISKOHAT mengikuti, alhamdulillah kualitas CPU tempat kita lumayan, masih dibidang baru belum ada 5 tahun”.⁵

CPU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur adalah CPU dengan kualitas baik dan kecepatan kinerja yang cepat dimana jamaah yang mendaftar haji atau membatalkan hanya membutuhkan waktu 10 menit untuk menginput data. Kualitas CPU yang baik akan mempengaruhi kualitas kinerja pada SISKOHAT.

⁵ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Bagian Operator Bisang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 9 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB

b. Komputer

Gambar 4.3
Komputer Bidang PHU Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi SSKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Pengoperasian SSKOHAT yang maksimal juga harus didukung dengan komputer PC (Personal Computer) dengan kecepatan pengoperasionalan yang maksimal pula. Terdapat empat komputer di bidang PHU di Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur. Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Sobirin dalam wawancara:

“Sebenarnya saat mroses data jamaah yang mau daftar itu satu orang aja bisa, tapi terkadang kan ada beberapa jamaah sekaligus yang mendaftar, kalau di itung rata-rata itu 15 jamaah tiap hari, jadi pas sibuk gitu komputer empat kepeke semua”⁶

⁶ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenrterian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 11 Juni 2020, Pukul 04.00 WIB

c. Printer

Gambar 4.4
Printer Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu
Di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi SISKOHAT di Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Printer yang digunakan PHU di Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur adalah printer dengan merk conon yang digunakan untuk mencetak Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH). sebagai bukti resmi bahwa jamaah tersebut sudah resmi terdaftar sebagai calon jmaaaah haji Indonesia.⁷

d. Kamera

Kamera yang digunakan akan langsung terhubung dengan sistem biometrik di SISKOHAT saat jamaah melakukan pengambilan gambar saat pada mendaftar haji. Dengan adanya foto biometrik, keaslian dan kemaan data calon jamaah haji dapat terjamin.

⁷ Dokumentasi Sistem Informasi dan Komputerissi Haji terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 11 Jui 2021 pukul 13,00 WIB

Gambar 4.5
Kamera Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi Kualitas Sistem di Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Timur

Kamera yang digunakan sudah diatur secara otomatis dan langsung terhubung dengan SISKOHAT. Kamera ini digunakan untuk jamaah yang akan mendaftarkan haji dengan ukuran 80% wajah dan berwarna.

e. *Finger Print*

Selain kamera perangkat keras yang langsung terhubung dengan sistem biometric SISKOHAT adalah *Finger Print* yang digunakan untuk pengambilan sidik jari jamaah saat mendaftar haji.

Gambar 4.6
Finger Print Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu
Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur



Sumber: Dokumentasi SSKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Jamaah pendaftaran haji melakukan verifikasi sepuluh sidik jari yang langsung terhubung ke dalam sistem biometric SSKOHAT. Maka dari itu pendaftaran haji harus dilakukan oleh jamaah itu sendiri dan tidak boleh diwakilkan. Saat pengambilan sidik jari, sidik jari jamaah haji tidak boleh terlalu kering atau terlalu basah karena akan sulit untuk diverifikasi. Sidik jari sebagai kunci verifikasi keberangkatan jamaah haji di embarkasi dan sebagai biometric jamaah.

2. Perangkat Lunak

Komponen perangkat lunak dalam SSKOHAT juga sangat penting dan berpengaruh dalam kinerja SSKOHAT. SSKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memiliki komponen-komponen perangkat lunak, diantara sebagai berikut:

a. Jaringan Internet

SISKOHAT merupakan aplikasi terpadu yang diakses secara online, maka dari itu jaringan internet merupakan salah satu komponen perangkat lunak yang terpenting. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur menyediakan jaringan internet dengan akses yang cepat demi menunjang efektivitas penyelenggaraan haji. Hal ini dibenarkan oleh bu Sri Kaswati staff JFU PHU melalui wawancara sebaga berikut:

“SISKOHAT kan aksesnya secara online, tentu aja nternet paling penting disini, dan kualitas jaringan internet yang disediakan kantor cepet banget, kalo lagi input data gitu ngga sampek sepuluh menit udah selesai, kadang juga kalo pas lagi istirahat buka youtube kenceng banget.”⁸

b. *Close VPN*

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu adalah aplikasi online yang menggunakan VPN *close* (VPN Tertutup). Hal ini ditegaskan dalam wawancara dengan Bapak Sobirin:

“Masuk ke web untuk membuka SISKOHAT itu ngga sembarangan orang bisa buka mbak, hanya kementerian agama, dan BPS-BPIH yang memiliki izin untuk membuka SISKOHAT. SISKOHAT tu pake VPN mbak, VPN kana da dua jenis, yang satu VPN Open dan yang satu VPN Close, nah, SISKOHAT ini pake VPN Close, jadi cuma yang ada izin aja yang bisa masuk”.⁹

⁸ Ibu Sri Kaswati, Jabatan Fungsional Bagian Akomodasi Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenrterian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 18 Juni 2021, Pukul 14.35 WIB

⁹ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Bagian Operator Bibang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenrterian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 11 Juni 2021, Pukul 14.30 WIB

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa SISKOHAT merupakan sistem yang menggunakan VPN *close* yang mana hanya yang memiliki izin akses yang dapat mengakses SISKOHAT. Setiap Kemenag Kabupaten ataupun provinsi memiliki akses SISKOHAT dengan *password* yang berbeda-beda yang diberikan oleh DITJEN PHU RI. Menu akses SISKOHAT Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sama dengan menu akses SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten lainnya, hanya *password* untuk masuk atau *log-in* SISKOHAT yang berbeda-beda.

3. Operator

Operator adalah orang yang mengoperasikan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memiliki 4 staff Jabatan Fungsional Umum (JFU), hanya satu diantaranya sebagai operator SISKOHAT yakni Bapak Ali Sobirin. Meskipun hanya satu pegawai yang menjabat sebagai operator SISKOHAT, 3 pegawai lainnya sebagai Jabatan Fungsional Umum (JFU) juga memiliki kemampuan dalam mengoperasikan SISOHAT. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Ali Sobirin dalam wawancara sebagai berikut

“Jabatan saya memang sebagai operator SISKOHAT, tapi semua pegawai disini bisa mengoperasikan SISKOHAT, memasukan data jamaah yang daftar, batal atau ada jamaah yang mau konsultasi ya harus bisa semua, setiap hari pasti ada yang daftar, rata-rata 15 jamaah tiap harinya, kalo sendiri pasti

ya kewalahan, makanya semua pegawai disini juga harus bisa”.¹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwa di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memiliki satu pegawai sebagai operator SISKOHAT dan 3 pegawai sebagai Jabatan fungsional Umum (JFU). Guna untuk menjaga pelayanan terbaik dalam melayani jamaah haji, seluruh pegawai Bidang Penyelenggara Ibadah Haji (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur diwajibkan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan SISKOHAT.

1. Implementasi SISKOHAT Pada Pendaftaran Haji

SISKOHAT ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam pengisian data maupun kecurangan dalam penetapan nomor porsi calon jamaah haji. Pendaftaran haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dilakukan setiap hari kerja yakni dari hari Senin sampai hari Jumat dimulai dari pukul 07.30-16.00 WIB. SISKOHAT menginput data jamaah yang mendaftar haji hingga mendapatkan nomor porsi. Adapun prosedur pendaftaran haji di Kantor Kementeriaan Agama Kabupaten Lampung Timur melalui Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), sebagai berikut:

- a. Calon jamaah haji membuka tabungan haji di salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPS-BPIH)

¹⁰ Bapak Ali Sobirin S.S., *Interview*.

yang telah bekerja sama dengan Badan Pengawas Keuangan Haji (BPKH) untuk mendapatkan dengan membawa biaya setoran awal sebesar Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) dan persyaratannya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Sri Kaswati yakni sebagai berikut:

“Sebelum ke Kemenag jamaah itu buka rekening dulu, di semua Bank Syariah yang memang sudah ada izin, Cuma bawa uang Rp. 25.000.000 untuk setoran awalnya, kalo masalah uang tambahan biaya rekening itu nggak ada urusannya sama Kemenag, setiap BPS kan punya kebijakannya sendiri, ada yang 100 ada yang 200 jadi berbeda.”¹¹

Berdasarkan wawancara tersebut terdapat 13 BPS-BPIH yang dapat membuka rekening haji atau bank yang dapat menerima setoran awal biaya penyelenggaraan ibadah haji. Diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bank BNI Syariah
- 2) Bank BRI Syariah
- 3) Bank Mandiri Syariah
- 4) Bank Muamalat Indonesia
- 5) Bank Mega Syariah
- 6) Bank Panin Syariah
- 7) Bank Permata Syariah
- 8) Bank CIMB NIAGA Syariah

¹¹ Ibu Sri Kaswati, Jabatan Fungsional Bagian Akomodasi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 22 Juni 2021, Pukul 14.40 WIB

- 9) Bank BTN Syariah
- 10) Bank BCA Syariah
- 11) Bukopin Syariah
- 12) Danamon Syariah
- 13) BPD Syariah

BPS BPIH sudah diberikan akses oleh Kementerian Agama Pusat untuk mengakses SISKOHAT dengan output lembar validasi setoran awal BPIH untuk diberikan kepada calon jamaah haji dan akan diteruskan di Kantor Kementerian Agama tingkat kabupaten.

- b. Calon jamaah haji yang sudah mendapatkan lembar validasi dari BPS BPIH membawa persyaratan dan lembar validasi tersebut ke bagian pendaftaran haji seksi PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Ibu Sri Kaswati salah satu staff Seksi PHU beliau menyebutkan syarat dan prosedur pendaftaran haji dalam wawancara sebagai berikut:

“..... Fotocopy KTP, KK, Surat Nikah atau Akte lahir, Tabungan Haji dan bawa 5 lembar validasi yang dari BPS, kalo udah lengkap, calon jamaah ke kantor terus isi blangko, lalu data kita proses di SISKOHAT mbak, kalau sudah nanti jamaah dapet lembar SPPH. Sekarang udah enak, mbak, dulu pas SISKOHAT yang awal calon jamaah itu bolak-balik 4 kali dari bank ke kemenag, sekarang udah dua kali aja selesai”¹²

¹² Bapak Sri Kaswati, Jabatan Fungsional Bagian Akomodasi Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 22 Juni 2021, Pukul 15.30 WIB

Dari hasil wawancara di atas, dijelaskan bahwa awal mula SISOHAT atau disebut dengan SSKOHAT Gen-1 masih kurang efektif, karena prosedur pendaftaran yang memakan waktu, diamana jamaah harus bolak-balik sebanyak 4 kali dari bank ke kemenag kabupaten lampung timur. Hal ini di benarkan oleh Bapak Surep (45 tahun) calon jamaah haji asal Sribawono yang mendaftarkan diri di tahun 2015 dengan wawancara sebagai berikut:

“Kemaren pas saya daftar pokoknya saya ke bank bayar Rp. 25.000.000 itu, terus dapet rekening, terus saya ke Kemenag dapet SPPH, terus balik lagi ke Bank dapet lembar validasi, terus balik lagi ke Kemenag ngasih validasi itu mbak.”¹³

SSKOHAT Gen-2 di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur ada sejak tahun 2016. SSKOHAT Gen-2 memangkas prosedur pendaftaran haji yang masih rumit dengan 4 tahap menjadi 2 tahap saja, dimana calon jamaah haji yang sudah melakukan biaya setoran awal di BPS langdung dapat ke Kemenag Kabupaten Lampung Timur untuk mendapatkan Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH).

2. Implementasi SSKOHAT Pada Pembatalan Haji

Pembatalan haji dikarenakan dua hal yakni pembatalan validasi dan pembatalan nomor porsi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ali Sobirin, sebagai berikut:

¹³ Bapak Surep, Calon Jamaah Haji Tahun 2015 Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 20 Juni 2021, Pukul 10.30 WIB

“Pembatalan haji itu ada dua mbak, yang pertama pembatalan validasi, itu jamaah yang mau mendaftar haji, mau melakukan biaya setoran awal di BPS-BPIH gagal karena jamaah itu sudah pernah haji belum ada 10 tahun dari haji terakhir, yang kedua itu pembatalan nomor porsi, pembatalan yang dari jamaahnya sendiri, yang dibolehkan Kemenag itu karena meninggal, sakit permanen dan ekonomi, tiga alasan itu yang dibolehkan untuk mebatalkan haji”¹⁴

Pembatalan validasi adalah pembatalan calon jamaah haji karena jamaah tersebut sudah pernah berhaji atau kurang dari 10 tahun sejak keberangkatan terakhir.¹⁵ Sebelumnya pembatalan validasi dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, namun sejak tahun 2020 SISKOHAT di BPS-BPIH sudah mendapat akses untuk mengetahui berupa data mirip dengan calon jamaah haji yang melakukan biaya setoran awal, sehingga hal tersebut dapat teridentifikasi.

Pembatalan Nomor Porsi adalah pembatalan yang dilakukan oleh jamaah itu sendiri dengan alasan diperbolehkan membatalkan haji yakni sakit permanen dan alasan ekonomi, dan dibatalkan oleh ahli waris bila calon jamaah haji meninggal dunia. Sebelumnya pembatalan haji SISKOHAT tidak bisa diakses di Kementerian Agama tingkat kabupaten, melainkan jamaah langsung datang ke Kantor Kementerian Agama Wilayah (KANWIL) provinsi. Namun SISKOHAT Gen-2 memberikan akses pembatalan haji di Kantor

¹⁴ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 16 Juni 2020, Pukul 09.00 WIB

¹⁵ Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah*, Pasal 11

Kementerian Agama tingkat Kabupaten. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Ali Sobirin dengan wawancara sebagai berikut:

“Dulu waktu SISKOHAT yang Gen-1 Kementerian Agama Kabupaten ngga bisa mroses pembatalan, Cuma bisa ngasih surat rekomendasi buat jamaahnya bawa ke kanwil, dan waktu dari mulai jamaah ke kanwil sampe jamaah dapet dananya kembali itu sampe setengah tahun, paling cepat 3 bulanan lah, tapi kalo sekarang 2 minggu aja udah selesai”¹⁶

Sejak adanya SISKOHAT Gen-2 proses pembatalan haji selasai jauh lebih cepat dari sebelumnya, dimana sebelumnya pembatalan haji bisa berlangsung berbulan-bulan selesai dalam hitungan minggu. Jamaah datang ke Kemenag Kabupaten Lampung Timur dengan membawa persyaratan-persyaratan pembatalan yang telah ditentukan. Lama proses di Kantor Kementerian Agama Lampung Timur adalah 3 hari kerja dengan output surat rekomendasi pembatalan yang kan langsung masuk ke SISKOHAT yang ada di KANWIL lalu secara otomatis langsung masuk ke SISKOHAT Drijen PHU dengan Output Surat Perintah Pentransferan (SPP) ke jamaah untuk BPS-BPIH, lalu BPS-BPIH mentransfer ke rekening jamaah.¹⁷

¹⁶ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kemenrterian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 18 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB

¹⁷ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 18 Juni 2021 Pukul 13.30 WIB

C. Analisis Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan, peneliti mendapatkan data dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keefektifitasan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada pendaftaran dan pembatalan ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

1. Faktor-faktor yang mendukung efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Tepadu (SISKOHAT) di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur khususnya pendaftaran dan pembatalan sebagai berikut:

a. Kecanggihan Sistem

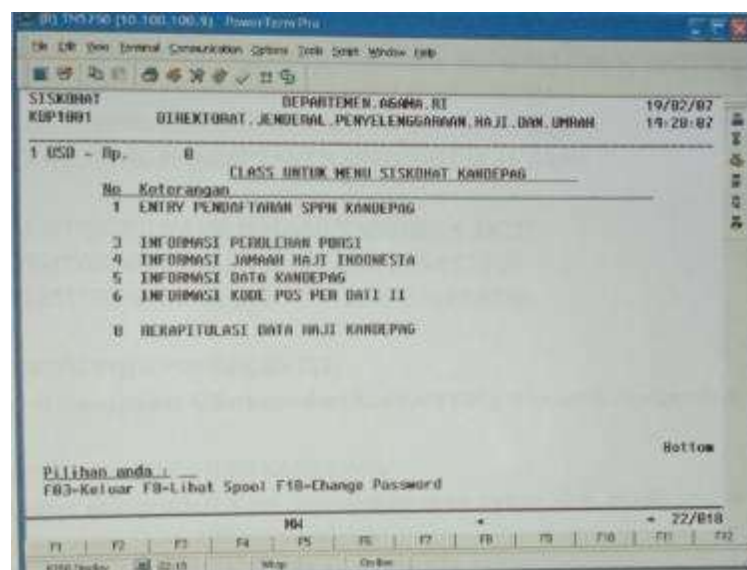
Salah satu penunjang keberhasilan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur adalah pembaharuan sistem informasi dan kecanggihan teknologi SISKOHAT. Dengan format aplikasi dan menu-menu yang memberikan kemudahan-kemudahan dalam pengolah data serta ketepatan penyajian informasi. Kombinasi *softwere* dan *Hardwere* yang berkualitas menjadi komponen utama keefektifitasan SISKOHAT. hasil wawancara dengan bapak Ali Sobirin mengatakan bahwa:

“Kalau komponen utamanya SISKOHAT baik, *softwere* dan *hardwere* nya oke, SISKOHAT ya lancar, mau input

data jamaah yang mau daftar entah yang mau batal, ya lancar-lancar aja, cepet gitu. Sebaliknya juga kalo *software* atau *hardwere* nya ada yang rusak ya SISKOHAT ndak bisa diakses”¹⁸

Hasil wawancara menjelaskan bahwa efektivitas SISKOHAT dalam penyelenggaraan haji juga terletak pada kecanggihan sistem dan komponen-komponennya, Apabila terjadi kerusakan pada komponen-komponenya baik *software* ataupun *hardwere* akan menghambat sistem kerja SISKOHAT

Gambar 4.7
Menu Utama SISKOHAT Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Lampung Timur¹⁹



Sumber : Buku Panduan Aplikasi Online SISKOHAT

Pada gambar di atas, menu nomor satu adalah menu utama pendaftaran haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung

¹⁸ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 23 Juni 2021 Puku 13.30 WIB

¹⁹Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, *Buku Panduan Aplikasi Online SISKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)*, (PT Citrathirza Astarijaya: Jakarta 2017), 58

Timur. Pada menu itu akan dimasukan data jamaah yang mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji untk mendapatka Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH). Kecanggihan sistem pada menu ini memberikan maanfaat bagi pegawai dan jamaah itu sendiri.

Jamaah yang membatalkan haji juga merasakan manfaat dari kecanggihan SISKOHAT. Hal ini disampaikan oleh Bapak Purwanto jamaah asal Kecamatan Pasir Sakti yang membatalkan haji tahun 2019 dalam wawancara sebagai berikut:

”saya membatalkan haji dikarenakan faktor ekonomi mbak, dan pas ya batalin itu saya langsung datang ke kemanag, bawa syarat-syaratnya, abis itu langsung dimasukin komputer gitu datanya, ngga lama kok mbak, sekitar dua mingguan udah cair duitnya”²⁰

Dari hasil wawancara tersebut menerangkangkan bahwa kecanggihan sistem SISKOHAT dalam memroses data pendaftaran dan pembatalan haji sangat cepat yang disesuaikan dengan kebutuhan jamaah yang sebelumnya jamaah menunggu hingga berbulan-bulan selesai dalam dua minggu.

b. Sarana dan Fasilitas Sistem Informasi

Sarana dan fasilitas sistem informasi adalah segala alat atau perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan atau yang harus ada dalam sebuah sistem agar sistem itu berjalan. SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memiliki

²⁰ Bapak Purwanto Jamaah Pembatalan Haji Kantor Kementerian Agama KabupatenLampung Timur, *Interview*, 18 Juni 2021, pukul 13.30 WIB

fasilitas sistem berupa perangkat lunak dan perangkat keras dan juga sarana seperti tempat dan SDM yang berkualitas baik sehingga efektivitas SISKOHAT dalam pendaftaran dan pembatalan haji berjalan dengan baik.

c. Sumber Daya Manusia (SDM)/ Tenaga Ahli

Terdapat 4 pegawai PHU yang ada di Kantor Kementerian Agama Lampung Timur yang memiliki ahli dibidang SISKOHAT, semua pegawai seksi PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur mampu mengakses dan mengoperasikan SISKOHAT. Hal ini juga diterangkan dalam wawanvara Bapak ali Sobirin mengatakan bahwa:

“Saya memang bagian operator IT SISKOHAT, tapi semua pegawai disini bisa pakek SISKOHAT, karna kadang pendaftaran juga pernah rame banget, kalo ngga bisa ya kacau, kadang juga walapupun udah bisa SISKOHAT kalo lagi pas keadaan capek ya pernah juga salah input data haji.”²¹

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa SDM atau tenaga ahli sangat berperan penting dalam efektivitas SISKOHAT. Dengan tenaga ahli yang memadai maka akan menetralsir adanya kesalahan dalam menginput data. Apabila terdapat kesalahan data dalam menginput data, sebemu 1x24 jam SISKOHAT dapat mereset ulang data, namun apabila sudah lewat dari 1x 24 jam maka operator mengajukan surat permohonan riset ulang data ke kementerian agama pusat melalui SISKOHAT.

²¹ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 24 Juni 2021 Puku 13.30 WIB

Gambar 4.8
Wawancara Efektivitas Informasi
dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT)



Sumber: Dokumentasi Penelitian Tentang Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

2. Faktor-faktor yang menghambat efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) pada pendaftaran dan pembatalan di Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur

Selain faktor pendukung, ada pula faktor yang menghambat efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu pada pendafran dan pembatalan haji di Kementerian Agama KAbupaten Lampung Timur, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tidak adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang Berlaku pada SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur dalam pelaksanaanya belum memiliki Standar Opeasional

Prosedur (SOP) yang berlaku, SOP sendiri memiliki fungsi mempelancar tugas pegawai dan sebagai pedoman hukum apabila terjadi penyimpangan dan dengan adanya SOP mengetahui atau dapat melacak dengan mudah apabila terjadi hambatan-hambatan yang tidak terduga.

“..... Kalo SISKOHATnya sampai saat ini belum ada SOP nya ya mbak, adanya SOP untuk pendaftaran, pembatalan dan lainnya, tapi kalau untuk SISKOHATnya sendiri belum ada SOP yang berlaku. yang penting saat input dan pelaksanaan nggak nyalahin aturan yang sudah dibuat aja, dan selama ini blm pernah ada kerusakan internal sistem ya mbak, kecuali eksternalnya aja, kayak CPU atau komputernya”.²²

Dari hasil wawancara di atas, menerangkan bahwa SISKOHAT sampai saat ini belum memiliki SOP yang berlaku, semua masih dilakukan secara otodidak. SOP sangat penting sebagai pedoman kerja suatu instansi dalam mengatur kegiatan-kegiatan yang ada agar berjalan efektif. Dengan tidak adanya SOP dalam SISKOHAT tidak menutup kemungkinan akan menjadi penghambat efektivitas SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Meskipun sampai saat ini SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur adalah sistem yang berkualitas baik dan belum pernah mengalami kerusakan sistem internalnya.

²² Ibu Sri Kaswati Sttaf JFU Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kantor Kementerian Agama KabupatenLampung Timur, *Interview*, 21 Juni 2021, pukul 09.30 WIB

b. Ketidaktahuan Calon Jamaah Haji di Kabupaten Lampung Timur mengenai SISKOHAT

Selain operator, jamaah juga termasuk kedalam pengguna SISKOHAT. Fungsi SISKOHAT ini sendiri adalah sebagai wadah untuk memberikan informasi terkait haji kepada jamaah dengan tepat, cepat dan akurat. Apabila jamaah itu sendiri tidak mengetahui apa dan fungsi SISKOHAT maka informasi dapat tidak tersampaikan.

Hal ini diungkapkan oleh Ibu Daryanti (40 Tahun) calon jamaah haji asal Sribawono mengatakan :

“SISKOHAT itu apa ya mbak?, saya nggak tahu SISKOHAT itu apa, saya hanya ingin mendaftar haji karena alhamdulillah sudah ada rezeki, yang penting saya mengikuti syarat dan prosedur yang di arahin aja.”²³

Dari hasil wawancara oleh calon jamaah haji diketahui bahwa jamaah tidak mengetahui apa dan fungsi SISKOHAT. Jamaah hanya mengikuti arahan syarat dan prosedur pendaftaran haji sampai memperoleh SPPH. Maka dari itu peran pegawai atau staf PHU di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sangat diperlukan dalam menjelaskan informasi kepada calon jamaah haji agar fungsi SISKOHAT dalam penyampaian informasi dapat diterima calon jamaah haji tepat cepat, tepat dan akurat.

²³ Ibu Daryanti Calon Jamaah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 21 Juni 2021, pukul 09.30 WIB

c. Kerusakan Perangkat

Kerusakan perangkat baik kerusakan eksternal ataupun internal tentu saja akan menghambat kinerja SISKOHAT. SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur belum pernah terjadi kerusakan internal sistemnya, namun pernah terjadi kerusakan eksternal yang dikarenakan faktor alam yang menghambat efektivitas SISKOHAT. Hal ini dijelaskan dalam wawancara Bapak Ali Sobiri sebagai berikut:

“kalo kerusak internal pada sistem ini alhamdulillah belum pernah sih mbak, tapi kalo eksternal pernah contoh kayak kemeren itu ruter kita kena petir dan rusak, ya ngefek ke internetnya, kalo ndak bisa pake internet ya SISKOHAT ndak bisa dibuka, atau karna faktor usia perangkat misal itu juga bisa menghambat SISKOHAT”²⁴

Hasil wawancara menjelaskan bahwa faktor yang menghambat efektivitas SISKOHAT yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur salah satunya adalah kerusakan eksternal SISKOHAT yang dikarenakan kerusakan akibat faktor alam dan usia perangkat yang sudah tua.

Pencapaian tujuan keberhasilan atau efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dapat dilihat dari indikator-indikator yang telah dicapai sebagai berikut.

²⁴ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 23 Juni 2021 Puku 13.30 WIB

1. Kualitas Sistem dan Informasi

Kualitas sistem informasi adalah bentuk ukuran kualitas keluaran sistem informasi.²⁵ Kualitas informasi mempengaruhi pengguna dan kepuasan pengguna sistem. Menurut narasumber yang dijadikan informan yakni operator SISKOHAT dan jamaah haji yang mendaftar dan yang membatalkan, berasumsi bahwa kualitas informasi yang dikeluarkan melalui penggunaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sudah sesuai dengan kebutuhan, Bapak Ali Sobirin menjelaskan dalam wawancara bahwa:

“Sudah mbak, pemanfaatan SISKOHAT sudah sesuai dengan kebutuhan operator dan jamaah, saya bisa melayani jamaah dengan baik, dan jamaah juga dapat pelayanan dan kualitas sistem informasi yang baik pula.”²⁶

Dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa, hasil output yang dikeluarkan sistem informasi berkualitas maka akan meningkatkan kepuasan dan kinerja individu yang berdampak pada kepuasan dan kinerja organisasi. Para jamaah yang mendaftar dan yang membatalkan haji sangat dipuaskan oleh sistem tersebut. Kemudahan operator dalam mengakses informasi yang dibutuhkan jamaah dalam SISKOHAT seiring pula dengan kepuasan jamaah terhadap pelayanan SISKOHAT yang diterima.

²⁵ Zahrotun Munawaroh, dkk, “Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji”, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 35 No. 2, 230

²⁶ Bapak Ali Sobirin S.S, Jabatan Fungsional Umum Bagian Operator Bidang Penyelenggaraan Ibadah Haji (PHU) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada Tanggal 21 Juni 2021 Puku 13.30 WIB

2. Penggunaan

Penggunaan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur digunakan setiap hari kerja pada jam kerja dengan daya kerja sistem secara otomatis dan cepat. SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur berkerja sekitar 8 jam kerja dan secara otomatis terhubung dengan SISKOHAT pusat. Maka dari itu SISKOHAT merupakan suatu sistem yang bekerja secara *online* dan *realtime*.

3. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator yang telah diakui sebagai matriks kesuksesan suatu sistem. Begitupula dengan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Apakah pengguna yang merupakan operator pelaksana SISKOHAT dan jamaah menyukai dan merasa puas dengan keberadaan SISKOHAT tersebut atau justru sebaliknya. Pengguna yakni operator staf PHU yang mendapatkan kemudahan dalam menginput data dan melayani jamaah yang mendaftar dan yang membatalkan dan begitu pula jamaah yang mendapatkan pelayanan merasakan puas terhadap kinerja SISKOHAT yang membantu jamaah dalam pendaftaran dan pembatalan haji.

4. Dampak Individu

Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) memberikan dampak individual terhadap jamaah dan operator pelaksana SISKOHAT, memberikan kemudahan dalam memahami kegunaan nomor porsi dalam mengecek estimasi keberangkatan haji. Hal tersebut sesuai dengan wawancara calon haji asal Desa Sumur Kucing Ibu Istiqomah (46 Tahun) sebagai berikut:

“Saya kan daftar 2019 mbak, daftarnya juga cepet, saya kemungkinan berangkat 2049, nah itukan bisa dilihat mau berangkat kapan berangkat dengan cek nomor porsi. Sekarang kan ada aplikasi haji pintar buat ngecek keberangkatannya juga mbak, tapi gara-gara corona mundur terus keberangkatannya ini”.²⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dengan keberadaan SISKOHAT yang mana menurut beliau adalah suatu hal yang praktis, cepat dan memudahkan jamaah dalam mendaftar haji dan pengecekan keberangkatan melalui nomor porsi. Hal yang sama juga dirasakan oleh jamaah yang membatalkan haji Ibu Suprihatin asal Desa Pasir Sakti (41 Tahun) yaitu:

“..... kemarin saya batal haji enak banget mbak prosesnya, ngga bolak-balik, cepet lagi. Cairnya juga cepet Cuma satu bulanan. Cuma datang ke kemenag bawa syarat-syaratnya terus dimasukin ke komputer gitu. Terus udah, tinggal tunggu kabar aja”.²⁸

²⁷ Ibu Istiqomah Calon Jamaah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 15 Juni 2021, pukul 13.00 WIB

²⁸ Ibu Suprihatin Jamaah Pembatalan Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, *Interview*, 17 Juni 2021, pukul 10.30 WIB

Dalam wawancara tersebut menjelaskan bahwa jamaah yang membatalkan haji juga merasa puas akan keberadaan SISKOHAT dalam membantu pelayanan pembatalan haji. Dengan adanya sistem ini memangkas waktu yang sebelumnya pengembalian uang Bipih yang sebelumnya sampai 5-6 bulan, kini selesai dalam waktu 1 bulan. Begitupula dengan dampak positif yang dirasakan oleh pegawai atau operator SISKOHAT sebagai pelaksana. Seperti memudahkan petugas dalam pelayanan pendaftaran haji, dan pelayanan pembatalan haji dimana melalui SISKOHAT dapat mengecek sejauh mana sejauh mana dana pencairan setoran awal jamaah, dan SISKOHAT juga memudahkan operator dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar haji yang dilontarkan para jamaah. Dijelaskan dalam wawancara Bapak Ali Sobirin sebagai berikut.

“ya tentunya SISKOHAT memudahkan kita dalam pelayanan pendaftaran dan pembatalan, sekarang daftar haji udah nggak ribet, udah pake sistem yang otomatis dan cepet, begitu juga pembatalan, kita bisa memantau sudah sejauh mana proses pembatalan sampai dana dikembalikan, kita bisa pantau dari siskohat, terus siskohat juga ada informasi-informasi haji kalo missal ada yang mau konsultasi, jadi ringkes mbak, kadang dikerjain satu dua orang aja bisa”.

Berdasarkan wawancara di atas memaparkan bahwa keberadaan SISKOHAT membawa dampak positif bagi organisasional yakni sebagai berikut:

d. Pelayanan Pendaftaran Haji

Keberadaan SISKOHAT memudahkan operator dan pegawai dalam pelayanan pendaftaran ibadah haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur. Mulai dari enteri data pendaftaran jamaah yang tidak perlu lagi ditulis secara manual, dan memperkecil kemungkinan kesalahan dalam enteri data karena dapat langsung mengoreksi data pribadi dengan mudah, kemudian operator dapat langsung memverifikasi hingga terbit Surat Pendaftaran Pergi Haji (SPPH).

e. Pelayanan Pembatalan Haji

Keberadaan SISKOHAT tidak hanya memberikan dampak positif pada pelayanan pendaftaran saja, namun juga memberikan kemudahan dalam pelayanan pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut:

- 1) Enteri data pembatalan haji secara otomatis. Operator dan pegawai PHU megrim enteri data pembatalan secara otomatis dengan SISKOHAT yang mana tidak perlu lagi menggunakan jasa pengiriman.
- 2) Memudahkan operator dalam melacak berkan pembatalan haji, apakah berkas tersebut sudah diverifikasi oleh Kementerian Agama pusat atau belum.

f. Konsultasi Haji

SISKOHAT juga berdampak pada pelayanan konsultasi haji. Sistem ini membantu operator mendapatkan data-data yang akurat mengenai data pribadi jamaah, data keberangkatan, penerbangan, dan semua yang terkait dengan haji yang dibutuhkan jamaah.

5. Dampak Organisasi

Keberadaan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memberikan dampak positif bagi kinerja organisasi. Diantaranya sebagai berikut:

a. Distribusi informasi yang lebih cepat

Dengan adanya SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur distribusi informasi haji jauh lebih cepat, dengan adanya sistem ini membantu penyelenggaraan ibadah haji untuk dapat segera mengelola informasi dengan cepat, seperti penerbitan nomor porsi haji yang langsung dikeluarkan tanpa menunggu waktu lama, enteri pendaftaran dan pembatalan haji dengan mudah, pembagian kelompok terbang dan segala informasi yang terkait haji lainnya.

b. Penurunan biaya operasional

Dengan adanya SISKOHAT tentu saja menurunkan biaya operasional Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung

Timur. Mulai dari pendaftaran yang perlu lagi menggunakan kertas formulir pendaftaran dan pembatalan haji yang sudah tidak memerlukan biaya pengiriman berkas ke pusat.

c. Penyederhanaan struktur organisasi

Penyederhanaan struktur organisasi di seksi PHU Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, yang mana hanya dibutuhkan 4 orang staff yang memiliki tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Yakni penyusun perlengkapan haji, penyusun akomodasi haji, penyusun dokumen haji dan pelaksana IT SISKOHAT.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi serta peneliti melakukan analisis serta memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang di angkat dalam judul Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, faktor-faktor yang menghambat efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu di Kemeterian Agama Kabupaten Lampung Timur, seperti tidak adanya SOP dalam SISKOHAT, ketidaktahuan jamaah terhadap SISKOHAT dan kerusakan perangkat eksternal SISKOHAT di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur masih dapat dikendalikan dan tidak terlalu berpengaruh dengan kinerja SIKOHAT sehingga penyelenggaraan ibadah haji dapat berjalan efektif.

Kedua, Implementasi SISKOHAT pada pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung timur berjalan dengan efektif, dimana jamaah yang mendaftar atau yang membatalkan haji merasakan manfaat akan keberadaan sistem ini

Ketiga, Secara keseluruhan efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi dalam pendaftaran dan pembatalan haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung timur telah berjalan efektif, Hal ini

dibuktikan dengan tujuh komponen utama dari SISKOHAT sudah berfungsi dengan baik. Efektivitas SISKOHAT juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung antara lain : (1) Kecanggihan Sistem; (2) Sarana dan Fasilitas Informasi; dan (3) Tenaga Ahli. Pencapaian tujuan keberhasilan SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur juga dilihat dari indikator-indikator keefektivitasan sistem yang telah terpenuhi antara lain: (1) Kualitas Sistem Informasi; (2) Penggunaan; (3) Kepuasan Pengguna; (4) Dampak Individual; dan (5) dampak Organisasional.

B. Saran

1. Menyusun Standar Operasional Prosedur Bidang Data Informasi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sebagai acuan melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.
2. Selalu meng-*update soft skill* petugas untuk selalu menyesuaikan *upgrade* Sistem Informasi dan Kompterisasi Haji terpadu yang selalu berkembang setiap tahunnya untuk mengantisipasi adanya gangguan atau kesalahan dalam mengola data jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, “*Metode Penelitian dan Praktik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).
- Ablah Muhammad al-Kahlawi, “*Rujukan Utama Haji dan Umrah untuk Wanita*”, (Jakarta: : Zaman, 2015).
- Acai Sudirman, dkk, “*Sistem Informasi Manajemen*”, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Ahmad Farid, “*Manajemen Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Umrah (SIMPU) Pada Ditjen Kementerian Agama RI*”, Skripsi: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikaso UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018.
- Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka: 2008).
- Elvarno Ardianto, “*Metodologi Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).
- Harmayani, dkk. “*Interaksi Manusia dan Komputer*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggaraan Haji dan Umroh, “*Fiqh Haji Komprehensif*”, (Kementerian Agama RI, Jakarta, 2015).
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah, “*Buku Panduan Aplikasi Online SSKOHAT (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu)*”, (PT Citrathirza Astarijaya: Jakarta 2017).
- Kementerian Agama, “*Realita Haji*”, Cet. II; (Jakarta Kementerian Agama).
- Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Luthfi Fadhilah, “*Manajemen Pelayanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT) Di Kementerian Agama Kabupaten Banyumas*”, Skripsi : Jurusan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Intitut Agama Islam Negeri Purwokerto 2018

- Mutmainnah, *“Implementasi Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Kementerian Agama Republik Indonesia”*, Skripsi : Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dawah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2011.
- Ni Wayan Budiani, *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang taruna “Eka Taruna Bakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*, Jurnal ekonomi dan Sosial, Vol 2 No 1 (2009).
- Noor Hamid, *“Manajemen Haji dan Umrah”*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020).
- Nyoman Agus Putrawan, dkk, *Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar*, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 6 No 4 (2017).
- Roymond H Simamora, *“Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan”*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC: 2008).
- Rusdiana & Moch.Irfan, *“Sistem Informasi Manajemen”*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Sri Mulyani. dkk, *“Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik”*, Bandung: Unpad Press, 2018
- Sugiyono, *“Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Suharsimi Rikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Sumardi Suryabrata, *“Metodologi Penelitian”*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012).
- T. Handoko, *“Manajemen”*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2003).
- Yusuf Mahmud Abu Aziz, *Ensiklopedi Hak & Kewajiban Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1442/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

12 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.H.M.Saleh.,M.A
 2. Upia Rosmalinda, M.E.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Astri Oktaviani
NPM : 1704010021
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah (MHU)
Judul : Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SSKOHAT)
Dalam Penyelenggaraan Haji Di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

OUTLINE SKRIPSI

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Peneliti

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

2. Pengukuran Efektivitas

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektivitasan

B. SISKOHAT

1. Sistem Informasi

- a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen
- b. Komponen Sistem Informasi
- 2. Sistem Komputerisasi
 - a. Pengertian Sistem Komputerisasi
- 3. SISKOHAT
 - a. Pengertian Siskohat
- C. Penyelenggaraan Ibadah Haji
 - 1. Pengertian Haji
 - 2. Penyelenggaraan Ibadah Haji
- D. Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji
 - 1. Pendaftaran Haji
 - 2. Pembatalan Haji

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Metode Pengumpulan Data
- D. Teknis Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
- B. Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Pendaftaran dan Pembatalan Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
- C. Analisis Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Pada Pendaftaran dan Pembatalan Ibadah Haji di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Metro, Maret 2021

Peneliti

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. H. M. Saleh, M.A.
196501111993031001

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI
TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI
DI KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

- A. Wawancara Kepada Kepala Seksi PHU Kemenag Kabupaten Lampung Timur.
1. Sejak tahun berapa SISKOHAT mulai diterapkan di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
 2. Siapa yang mengelola SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur, dan berapa SDM yang dibutuhkan untuk mengelolah SISKOHAT?
 3. Apa tujuan dibentuknya SISKOHAT?
 4. Bagaimana SOP dari SISKOHAT?
 5. Berapa kuota jamaah yang disediakan siskohat?
- B. Wawancara Kepada Jabatan Fungsional Umum Akomodasi PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
1. Berapa jumlah pendafatar haji pada saat ini?
 2. Berapa lama daftar tunggu keberangkatan saat ini?
 3. Bagaimana prosedur pendaftaran calon jamaah haji?
 4. Berapa jumlah jamaah yang membatalkan ibadah haji saat ini?
 5. Bagaimana prosedur pembatalan ibadah haji?
 6. Bagaimana Efektivitas SISKOHAT di Kementerian Agama Lampung Timur dalam Penyelenggaraan Haji?

-
7. Bagaimana pengukuran efektivitas SSKOHAT di Kementerian Agama Lampung Timur?
 8. Apa saja yang mempengaruhi keefektifitasan SSKOHAT?
- C. Wawancara Kepada Jabatan Fungsional Umum Operator Bidang PHU Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
1. Sejak tahun berapa SSKOHAT mulai dikembangkan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
 2. Apa tujuan dikembangkannya SSKOHAT?
 3. Bagaimana Pengelolaan Siskohat?
 4. Bagaimana SSKOHAT mengakses data untuk pendaftaran calon jamaah haji?
 5. Apa faktor pendukung maupun penghambat dari penerapan siskohat ini?
 6. Bagaimana dampak yang dirasakan staf PHU di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur sejak adanya SSKOHAT?
- D. Wawancara Kepada Pendaftar Calon Jamaah Haji Wilayah Kabupaten Lampung Timur?
1. Apa alasan anda mendaftarkan diri sebagai calon jamaah haji?
 2. Bagaimana pelayanan pendaftaran yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
 3. Apakah ada biaya yang dibutuhkan dalam proses pendaftaran di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?

-
4. Apakah petugas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memberikan pelayanan dalam proses pendaftaran dengan baik?
 5. Bagaimana dampak positif yang anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam proses pendaftaran haji?
 6. Bagaimana dampak negatif yang anda rasakan dengan adanya SISKOHAT dalam proses pendaftaran haji?
- E. Wawancara Kepada Jamaah yang membatalkan haji wilayah Kabupaten Lampung Timur
1. Apa alasan anda membatalkan haji?
 2. Bagaimana pelayanan pembatalan haji yang diberikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
 3. Apakah ada biaya yang dibutuhkan dalam proses pembatalan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur?
 4. Apakah petugas SISKOHAT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur memberikan pelayanan dalam proses pendaftaran dengan baik?
 5. Apakah ada pengembalian setoran awal Bipih (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) setelah anda membatalkan ibadah haji?
 6. Bagaimana dampak positif yang anda rasakan dengan keberadaan SISKOHAT dalam proses pembatalan ibadah haji?
 7. Bagaimana dampak negatif yang anda rasakan dengan keberadaan SISKOHAT dalam proses pembatalan ibadah haji?

Dokumentasi :

1. Mencari data mengenai sejarah berdirinya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur
2. Mencari data mengenai struktur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.
3. Mencari data mengenai struktur Bidang Penyelenggara Ibadah Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.
4. Mencari data mengenai Efektivitas Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SIKOHAT) dalam Penyelenggaraan Haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur

Metro, Maret 2021

Peneliti

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. H.M. Saleh, M.A.
196501111993031001

Pembimbing II



Upia Rosmalinda, M.E.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-766/ln.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ida Astri Oktaviani
NPM : 1704010021
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Manajemen Haji dan Umroh

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704010021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1694/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Kantor Kementerian Agama
Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1693/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 16 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **IDA ASTRI OKTAVIANI**
NPM : 1704010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kantor Kementerian Agama Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHAT) DALAM PENYELENGGARAAN HAJI DIKEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1693/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA ASTRI OKTAVIANI**
NPM : 1704010021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Manajemen Haji dan Umroh

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kantor Kementerian Agama Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KOMPUTERISASI HAJI TERPADU (SISKOHA) DALAM PENYELENGGARAAN HAJI DIKEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING II	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Senin 18/4/20		Latar belakang harus berbentuk segitiga terbacik. bikin latar belakang itu teori dulu sama baru lapangan	
	Kamis 20/4/20		Penulisan footnote, paragraf dll sesuaikan dengan buku pedoman	

PEMBIMBING II

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Upia Rosmalinda, M.E.I

Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING II	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Rabu 02-12-2020		Beri teori efektivitas Informasi dan Sistem IT pada CBM - Kriteria dan Pedoman penulisan skripsi terbaru - perubahan fokus penelitian	
	Selasa 01-12-2020		Beri data jumlah pendidikan dan pembatalan jamah haji lamp-timur & tahun terakhir	

PEMBIMBING II

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Upia Rosmalinda, M.E.I

Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING II	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Kamis, 17 - 12 - 20		Pengeles permasalahan pada CBM, apakah terjadi permasalahan pada Siskohat atau jumlah jamaah haji yang daftar bulan dsb.	
	senin, 21 - 12 - 20		- Jangan menguraikan observasi, - buku yang dipakai untuk Data sekunder mana? - per: persamaan dan perbedaan dgn penelitian terdahulu	

PEMBIMBING II

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Upia Rosmalinda, M.E.I

Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kotaka Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING II	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	24/-2020 /12		Acc proposal dan dit ke pembi-bing I	

PEMBIMBING II

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN


Upia Rosmalinda, M.E.I


Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING I	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
			✓ Perbaiki tanggal sampai dengan dan sampai dengan.	
			✓ Perbaiki kata-kata yg di ketik salah.	
			✓ Perbaiki ayat yg ditulis di h. 3. Rujuk ke alquran.	
			✓ Perbaiki penulisan antara kaki.	
			✓ Perbaiki penulisan referensi sesuai dg petunjuk.	
			✓ Perbaiki antara kaki di h. 22.	

PEMBIMBING I

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

DRS. H. M. Saleh, M.A
196501111993031001

Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id






FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Ida Astri Oktaviani

Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU

NPM : 1704010021

Semester/Ta : VII/2020-2021

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING I	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
			<ul style="list-style-type: none">✓ Periksa penulisan tex habits yang salah.✓ Sumber data primer di perbaiki sesuai dg koreksinya.✓ Pada wawancara sebutkan nama orang yg akan di wawancara.✓ Periksa cara penulisan daftar pustaka.✓ A ce proposal ini untuk di seminar.	    
	Rabu 24/02/ 2021	✓		

PEMBIMBING I

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

DRS. H. M. Saleh, M.A
196501111993031001

Ida Astri Oktaviani
1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Astri Oktaviani Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 1704010021 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 07/07 - 21	- Perbaiki Kesimpulan, jangan dibuat paragraf dan isinya mencakup semua yang ada pada pembahasan	
	Rabu 10/07/21	- Perbaiki Suran, isinya itu apa-apa aja yg harus diperbaiki di Kemenag kab. Lam Tim	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Astri Oktaviani Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 1704010021 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 29/16 -21	- Kesimpulan dibikin paragraf - perbaiki penulisan /sesuai KBBI	
	Selasa 29/16 -21	- perbaiki saran, isinya membuat apa saja yang harus diperbaiki disana	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Astri Oktaviani Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 1704010021 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 25 / - 21 / 6	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan tugas pokok PTU yang sesuai dgn penelitian- Perbaiki kualitas gambar	
		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki penulisan footnote pada wawancara- Perbaiki penulisan kutipan langsung, sesuaikan dg buku pedoman	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.nyariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Astri Oktaviani Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 1704010021 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 17/10/21	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penulisan Gelar pada struktur- perbaiki spasi paragraf pada kutipan langsung	
		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penulisan kutipan langsung- perbaiki pada kesimpulan harus mencakup pembahasan	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ida Astri Oktaviani** Fakultas/Jurusan : **FEBI/MHU**
NPM : **1704010021** Semester/TA : **VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 17/06/21	<p>- Tambahkan Indikator efektivitas pada landasan teori</p> <p>- pembahasan harus mencakup landasan teori</p> <p>- Tambahkan tugas pokok struktur organisasi terutama yang sesuai dengan penelitian</p> <p>- perbaiki footnote</p>	 

Dosen Pembimbing II


Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,


Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.syatiah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ida Astri Oktaviani** Fakultas/Jurusan : **FEBI/MHU**
NPM : **1704010021** Semester/TA : **VIII/2021**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 09/ -21 /07	Acc skripsi lanjut ke pr-GI-GI	

Dosen Pembimbing II

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Astri Oktaviani Fakultas/Jurusan : FEBI/MHU
NPM : 1704010021 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 28-07-21	<p>~ Abstrak cukup tiga paragraf</p> <p>~ Halaman persembahan cukup nama orang tua, yang lain masuk kedalam ucapan terimakasih</p> <p>~ pertanyaan penelitian berasal dari masalah yg terdapat di sekitar belakang</p> <p>~ kesimpulan lebih disimpulkan lagi, tidak terdapat Penjelasan</p> <p>Ace di mungat</p>	  

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

An


Drs. H.M.Saleh.MA
196501111993031001


Ida Astri Oktaviani
NPM.1704010021

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



RUANG SEKSI PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (PHU)





RUANG TUNGGU PENDAFTARAN HAJI





TEMPAT PENDAFTARAN DAN PEMBATALAN HAJI



SETORAN ISPIH



NO. 14/2018
TANGGAL
14/11/2018

**TANDA BUKTI SETORAN AWAL
BIAYA PENYELENGGARAAN BAHAN HAJI**

NAMA PESERTA	ISMAHATI
NAMA KEMUKA HAJI	DEWI LIAH HANIK
JENIS KELAMIN	Wanita
STATUS PERKAHAWI	Menikah
TEMPAT LAHIR	SEKELANDUNG
TANGGAL LAHIR	14/11/1982
ALAMAT	KAMPUNG BUKIT
KODEPOS	01111
ORGA / NPL / LUKMAN	SEKELANDUNG
KECAMATAN	BAKELAN (SEKELANDUNG)
KABUPATEN / KOTA	KAB. LANGKATAS TERAI
PROVINSI	LAMPUNG
PENGELOMPOK	SLTA
PERKULIAHAN	TAM / MELAYAN
JUMLAH PERMAYKIRAN	700.000.000,00
TERMINAS	004 PULIRI LIMA AJTA RUPAH
NO. VIRTUAL ACCOUNT	

BERSYARIAH

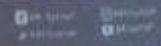
DISETOR OLEH



22 NOVEMBER 2018
DEWI LIAH HANIK

DEWI LIAH HANIK

Call center 1500-789
REDMI NOTE 7
AL QADIR MEGA



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ida Astri Oktavaiani dilahirkan di desa Reno Basuki Kecamatan Rumbia pada tanggal 19 Oktober 1999, anak ketiga dari tiga berdaudara, anak dari pasangan Bapak Tukiran dan Ibu Sairah. Pendidikan penulis dimulai di SD Negeri 3 Reno Basuki selesai pada tahun 2011 melanjutkan kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Ma'arif 04 Rumbia selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rumbia selesai pada tahun 2017. Dan selanjutnya meneruskan pendidikan tinggi di IAIN Metro Jurusan Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari tahun 2017-2021. Pengalaman organisasi Wakil Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah periode 2018-2019 dan Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Haji dan Umrah periode 2019-2020.